



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

• • •

Laporan Kinerja

• • • •
• • • •

**PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2022**

• • • •
• • • •
• • • •
• • • •



[KURIKULUM.KEMDIKBUD.GO.ID/](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/)

• • • •
• • • •

• • •

Copyright

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
2022

Pengarah

Drs. Zulfikri, M.Ed.

Penyusun

Muhammad Heru Iman Wibowo, S.Si
Virta Dwiana, S.E.
Siti Nurjanah, S.Pd.

Pereviu

Atep Kartiansyah, S.Pd.
Dr. Yogi Anggraena, S.Si., M.Si.

Desain dan Tata Letak

Annisa Eva Nurabia
Anisa Maharani Dania

• • • •
• • • •

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2022. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran pada tahun 2022 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran pada tahun 2022.

Jakarta, 20 Januari 2023

Plt. Kepala Pusat Kurikulum
dan Pembelajaran



Des. Zulfikri, M.Ed.

NIP 19640509 199103 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	9
A. Visi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	11
B. Misi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	11
C. Tujuan dan Sasaran	12
BAB III Akuntabilitas Kinerja	13
A. Capaian Kinerja	15
B. Realisasi Anggaran	29
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	31
BAB IV Penutup	37
Lampiran	41





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Data Pegawai Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	3
Gambar 2. Nilai Tes PISA Indonesia	6
Gambar 3. Hasil Survei Perbandingan Peserta Didik Indonesia dengan Rata-Rata Peserta Didik Di Negara-Negara OECD	6
Gambar 4. Sebaran Skor AKSI	6
Gambar 5. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (Februari, 2020)	6
Gambar 6. Hasil Studi Pola Penurunan Kemajuan Pembelajaran (2020)	7
Gambar 7. Perbandingan skor Numerasi dan Literasi antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat	7
Gambar 8. Kebijakan Merdeka Belajar	8
Gambar 9. Capaian Sasaran Kegiatan 1	15
Gambar 10. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	16
Gambar 11. Dokumen Capaian Pembelajaran yang dikembangkan	16
Gambar 12. Panduan-Panduan yang Dikembangkan	16
Gambar 13. Kegiatan Review Capaian Pembelajaran 16 Cabang Olahraga	17
Gambar 14. Lokakarya Umpan Balik Kurikulum Merdeka	17
Gambar 15. Kegiatan Pengambilan Data ke Daerah	17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 16. Capaian Sasaran Kegiatan 2	19
Gambar 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	20
Gambar 18. Modul Ajar yang Dikembangkan	20
Gambar 19. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	20
Gambar 20. Kegiatan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar	21
Gambar 21. Capaian Sasaran Kegiatan 3	23
Gambar 22. Tahap SAKIP	23
Gambar 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1	24
Gambar 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2	26
Gambar 25. Capaian Nilai Kinerja Anggaran dari aplikasi Spasikita	26
Gambar 26. Capaian IKPA dari aplikasi MonevPA	26
Gambar 27. Tampilan Laman Kurikulum.kemdikbud.go.id	28
Gambar 28. Pelatihan Kompetensi Teknis Pengembang Kurikulum	28
Gambar 29. Pelantikan Pejabat Fungsional Pengembang Kurikulum	28
Gambar 30. Tampilan Laman kurikulum.kemdikbud.go.id	31
Gambar 31. Sertifikat Penghargaan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	31
Gambar 32. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Capaian IKK 1.1	viii
Tabel 2.	Capaian IKK 2.1	viii
Tabel 3.	Capaian IKK 3.1	ix
Tabel 4.	Capaian IKK 3.2	ix
Tabel 5.	Target Rencana Strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2024	11
Tabel 6.	Perjanjian Kinerja Awal	12
Tabel 7.	Perjanjian Kinerja Akhir	12
Tabel 8.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	16
Tabel 9.	Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1	17
Tabel 10.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	20
Tabel 11.	Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1	21
Tabel 12.	Tabel Interpretasi Nilai SAKIP	23
Tabel 13.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1.	24
Tabel 14.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2	26
Tabel 15.	Realisasi Anggaran Tahun 2022 (dalam rupiah)	29
Tabel 16.	Perhitungan Efisiensi Anggaran	30
Tabel 17.	Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	32

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP, Kemendikbudristek Tahun 2022 merupakan laporan tingkat pencapaian kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

IKK 1.1. Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 1. Capaian IKK 1.1. ▼

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian s.d. 2021	Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
IKK 1.1 Jumlah perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat kurikulum	214	452	452	485	107%	975	49,74%



IKK 2.1. Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

▼ Tabel 2. Capaian IKK 2.1.

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian s.d. 2021	Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	490	982	982	1070	109%	2.023	52,89%



1

IKK 3.1. Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel 3. Capaian IKK 3.1. ▼

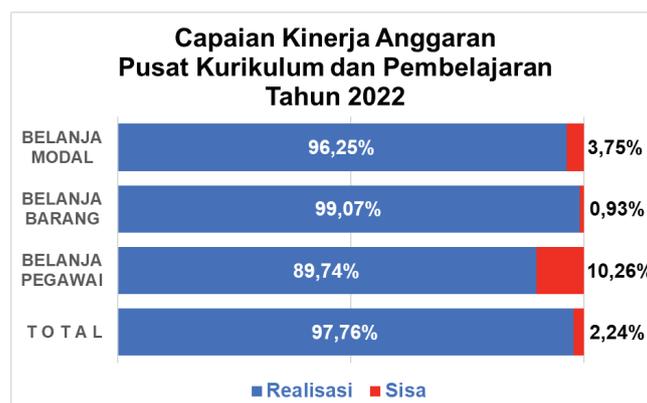
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian		Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021						
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A (80,19)	A (81,67)	A	A	A (84,10)	100%	A	100%



IKK 3.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

▼ Tabel 4. Capaian IKK 3.2.

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian		Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021						
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	94,09	86,2	91	91	91,96	101%	92,7	99,20%



Capaian kinerja keuangan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran pada tahun 2022 sebesar **97,76%**. Berdasarkan serapan anggaran dari tiga jenis belanja jika diurutkan, maka serapan anggaran untuk jenis belanja pegawai dan belanja modal yang serapannya masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan:

- ▼ Alokasi tunjangan untuk tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada awal tahun sebesar 100%, tetapi kebijakan pada tahun 2022 pembayaran tunjangan kinerja hanya 50%.
- ▼ Alokasi gaji dan tunjangan pegawai yang pensiun di pertengahan tahun 2022 tetap dihitung 12 bulan.
- ▼ Blokir belanja modal yang baru dibuka di akhir bulan Oktober.
- ▼ Belum tersedianya produk dalam negeri untuk komponen barang pada belanja modal yang sesuai dengan ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Dari gambaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2022 sudah **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:



Nilai Kinerja Anggaran

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran > 90.00, masuk dalam kategori penilaian "Sangat Baik".



Nilai SAKIP

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran 84,10 masuk dalam predikat "A (Memuaskan)".



Capaian IKK 1.1

Jumlah perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang melebihi target tahun 2022 sebesar 107%.



Capaian IKK 2.1

Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang melebihi target tahun 2022 sebesar 109%.

Terdapat beberapa permasalahan/kendala teknis yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

01 - 03

Pada pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Nasional untuk Rencana Intervensi Percepatan Pendidikan untuk Papua dan Papua Barat terkendala lokasi yang kurang kondusif dari segi keamanan;

Rekomendasi hasil kajian yang masih berupa rekomendasi normatif;

Langkah penyusunan perangkat pembelajaran yang tidak sesuai dengan panduan penyusunan;

04 - 06

Perbedaan pemahaman terhadap perangkat pembelajaran sehingga memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian persepsi terlebih dahulu;

Beberapa modul ajar yang dihasilkan belum dapat diunggah ke Platform Merdeka Mengajar (PMM) dikarenakan komponen modul ajar perlu disesuaikan dengan komponen yang terdapat dalam platform, serta proses pengunggahan yang terpusat menyebabkan antrean panjang dalam proses pengunggahan;

Terjadi *backlog* perangkat pembelajaran yang sudah disusun ketika sudah diajukan ke PMM;

07 - 09

Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam;

Dari 3 indikator dokumen pendukung penilaian SAKIP 2022 yaitu keberadaan, kualitas, dan kebermanfaatannya, pada indikator kualitas dan kebermanfaatannya masih perlu ditingkatkan.

Masih belum optimalnya beberapa indikator penilaian IKPA Pusat Kurikulum dan Pembelajaran seperti pada Deviasi Halaman III DIPA, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran khususnya pada belanja pegawai dan belanja modal, dan Pengelolaan UP/TUP.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, yaitu:

- 01.** Koordinasi dengan *stakeholder* di daerah yang perlu ditingkatkan, khususnya untuk daerah-daerah tertentu dengan lokasi yang kurang kondusif dari segi keamanan.
- 02.** Rekomendasi hasil kajian berupa rekomendasi yang implementatif agar tindak lanjut pengembangan model kurikulum kontekstual satuan pendidikan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas di daerah.
- 03.** Menetapkan langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran agar sesuai target yang telah ditentukan.
- 04.** Melakukan *coaching clinic* kepada tim pengembang perangkat pembelajaran (tim internal dan praktisi).
- 05.** Menetapkan format baku komponen perangkat yang sesuai dengan sistem PMM dan menyelaraskan komponen pada modul ajar yang disusun oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, serta mengupayakan pemberian akses ke Sistem Manajemen Konten PMM, agar proses pengunggahan modul ajar tidak lagi terpusat dan dapat dilakukan oleh unit kerja yang menyusun modul ajar.
- 06.** Membentuk tim teknis yang bertugas melakukan pengunggahan perangkat pembelajaran yang telah dinyakan layak unggah atau lulus kurasi;
- 07.** Perbaiki Laporan Kinerja di tahun berikutnya dengan menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam;
- 08.** Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP seperti peningkatan kualitas dan kebermanfaatannya dari dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- 09.** Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita baik dari segi program dan anggaran. Dalam peningkatan beberapa nilai indikator IKPA yang rendah, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan, penyampaian data kontrak paling lambat 5 hari kerja ke KPPN, memastikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tagihan segera setelah penetapan BAST/BAPP, mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan satuan kerja, pengajuan kebutuhan TUP Tunai diperhitungkan secara lebih akurat untuk menghindari setoran, konsolidasi atas penggunaan UP dan mengajukan GUP ke KPPN apabila telah digunakan minimal 50% dari total UP yang dikelola. .



BAB I **PENDAHULUAN**



- 
- 
- 
- **Gambaran Umum**
 - **Dasar Hukum**
 - **Tugas, Fungsi, serta Struktur Organisasi**
 - **Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**
- 

GAMBARAN UMUM

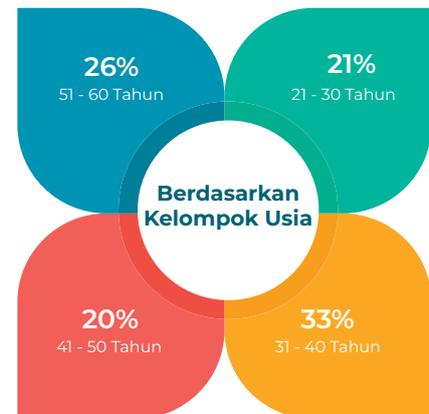


Ilustrasi: Freepik ▲

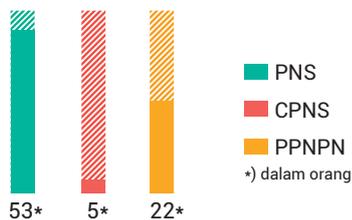
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Pada saat ini, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dipimpin oleh **Drs. Zulfikri, M.Ed.** dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 80 Pegawai dengan rincian SDM seperti digambarkan pada beberapa diagram berikut:

SDM

Berdasarkan Pendidikan Terakhir



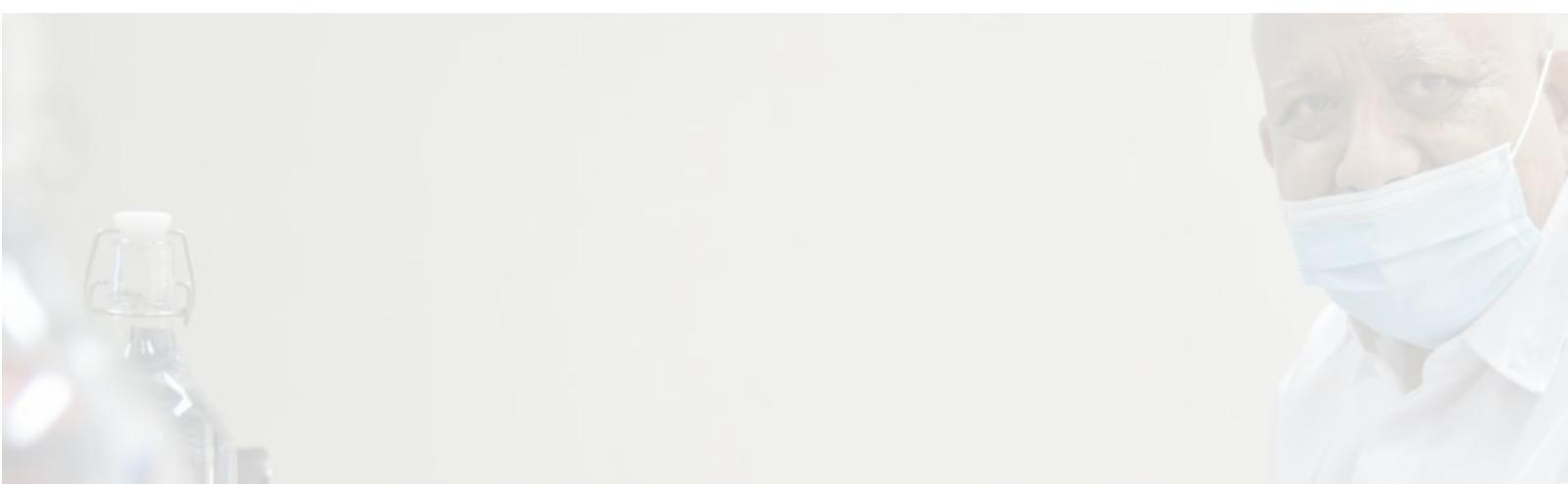
Berdasarkan Status Kepegawaian



Berdasarkan Jenis Kelamin



▲ Gambar 1. Diagram Data Pegawai Pusat Kurikulum dan Pembelajaran



DASAR HUKUM

-
- 01** Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

 - 02** Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

 - 03** Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas

 - 04** Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

 - 05** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.

 - 06** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

 - 07** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

 - 08** Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
-

TUGAS, FUNGSI, SERTA STRUKTUR ORGANISASI

☰

Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mempunyai tugas, yaitu:

Melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:

<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> penyiapan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan pengembangan pembelajaran; <input type="checkbox"/> pelaksanaan penyusunan kurikulum dan pengembangan pembelajaran; 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> koordinasi dan fasilitasi di bidang kurikulum dan pengembangan pembelajaran; <input type="checkbox"/> pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kurikulum dan pembelajaran; dan <input type="checkbox"/> pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.
--	---

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek, struktur organisasi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran sebagai berikut:

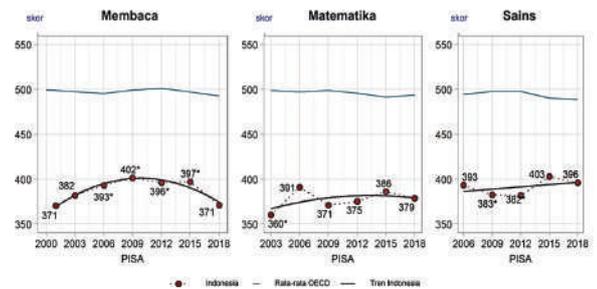


ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu-isu Strategis

● Krisis Pembelajaran – Sebelum Pandemi

Indonesia telah mengalami **krisis pembelajaran dalam 20 tahun terakhir**. Jika dilihat dalam konteks global melalui angka tes PISA, yaitu tes internasional yang mengetes literasi, numerasi dan sains. Skor PISA di Indonesia tidak mengalami peningkatan signifikan dalam 10-15 tahun terakhir. Pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat yang rendah dalam hasil tes. Sebagai contoh, untuk bidang matematika, Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara yang berpartisipasi dalam PISA. Hasil yang sama ditunjukkan untuk tes sains dan membaca. Nilai tes PISA Indonesia juga memperlihatkan tren stagnan. Tidak ada lonjakan peningkatan nilai selama 20 tahun terakhir.



▲ Gambar 2. Nilai Tes PISA Indonesia

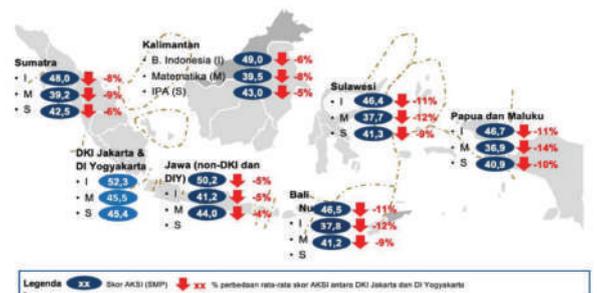


▲ Gambar 3. Hasil Survei Perbandingan Peserta Didik Indonesia dengan Rata-Rata Peserta Didik Di Negara-Negara OECD

Selain dari aspek akademik dari data yang dimiliki Kemendikbudristek jika dilihat dari hasil non-akademik, seperti pendidikan sikap dan perilaku, juga menunjukkan **perlunya perbaikan dalam hal perundungan (bullying) dan kerangka pikir kemajuan (growth mindset)**. Hasil survei terhadap peserta didik Indonesia dibandingkan dengan rata-rata peserta didik negara-negara OECD menunjukkan 41% peserta didik Indonesia mengalami perundungan beberapa kali dalam satu bulan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata negara OECD sebesar 23%. Peserta didik yang sering mengalami perundungan mencapai nilai membaca 21 poin lebih rendah. Mereka juga merasa sedih, takut, dan tidak puas dengan kehidupan mereka. Peserta didik seperti ini lebih mungkin untuk absen sekolah.

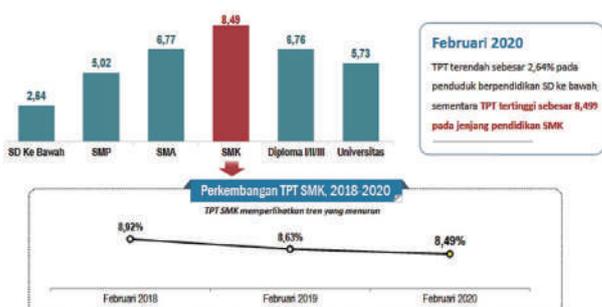
Hasil survei pun menunjukkan bahwa hanya 29% peserta didik Indonesia tidak menyetujui pernyataan bahwa "kependaian tidak dapat diubah terlalu banyak", jauh di bawah rata-rata negara OECD sebesar 63%. Ini bermakna peserta didik Indonesia memiliki kerangka pikir kemajuan rendah, karena mereka tidak melihat perlunya memajukan diri mereka dalam segi akademis. Peserta didik yang memiliki kerangka pikir kemajuan memiliki nilai membaca 32 poin lebih tinggi, tidak takut pada kegagalan, lebih termotivasi dan ambisius, serta lebih menganggap pendidikan penting.

Hal yang sejalan juga ditunjukkan dalam konteks nasional. Hasil tes **Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) menggambarkan rendahnya kompetensi dasar dan ketimpangan yang tinggi**. Indonesia sudah berhasil secara signifikan dalam meningkatkan akses (angka partisipasi), terutama pada jenjang pendidikan dasar. Namun jika kita melihat data berbagai survei nasional dan internasional serta tren skor Ujian Nasional dalam 15-20 tahun terakhir mengindikasikan bahwa hasil belajar belum mengalami peningkatan. Dari hasil persebaran skor AKSI yang diselenggarakan pada tahun 2019 menunjukkan adanya ketimpangan besar antar daerah dalam hasil belajar siswa.



▲ Gambar 4. Sebaran Skor AKSI

Untuk pendidikan kejuruan, indikator krisis pembelajaran dapat ditunjukkan dengan **kurangnya keterserapan lulusan SMK di dunia kerja**. Dari data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan, lulusan SMK masih menempati urutan tertinggi dengan persentase sebesar 8,49% pada Februari tahun 2020. Hasil ini tidak sejalan dengan tujuan didirikannya SMK yaitu mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

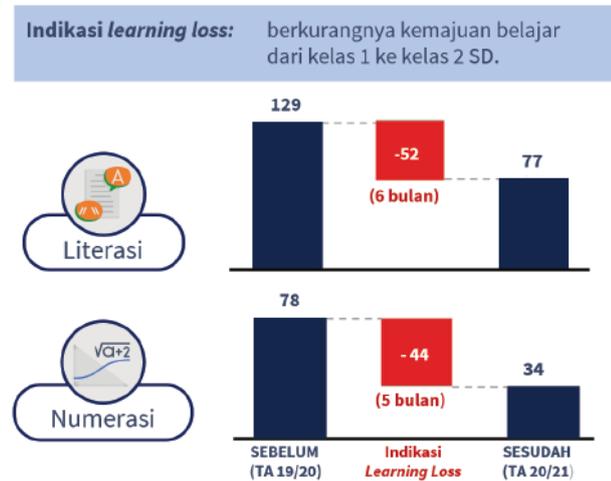


▲ Gambar 5. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (Februari, 2020)

Isu-isu Strategis

● Krisis Pembelajaran – Pandemi

Mewabahnya Covid-19 pada awal tahun 2020 semakin memperparah krisis pembelajaran yang terjadi di Indonesia. Hasil studi yang dilakukan Kemendikbudristek bersama mitra pembangunan menemukan pola penurunan kemajuan pembelajaran dari kelas 1 ke kelas 2 sebesar 44 poin untuk numerasi dan 52 poin untuk literasi. Penurunan ini setara dengan 5 dan 6 bulan pembelajaran.



▲ Gambar 6. Hasil Studi Pola Penurunan Kemajuan Pembelajaran (2020)



▲ Foto: BSKAP

● Kurikulum Merdeka

Dalam rangka melakukan mitigasi kehilangan pembelajaran akibat pandemi Covid-19 Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan dengan memberikan pilihan kepada sekolah untuk menggunakan kurikulum yang disederhanakan (kurikulum darurat) agar dapat berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi mendasar. Kebijakan ini memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 secara penuh, menggunakan kurikulum darurat yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh pemerintah, atau satuan pendidikan melakukan penyederhanaan kurikulum 2013 secara mandiri.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Kemendikbudristek terhadap implementasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 menemukan fakta bahwa satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum darurat memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013 utuh. Selisih perbedaan skor hasil belajar tersebut adalah sebesar 48 poin untuk literasi dan 35 poin untuk numerasi. Bila dilakukan konversi, maka selisih capaian pembelajaran dalam jumlah bulan pembelajaran adalah 4 bulan lebih baik untuk literasi maupun numerasi.



▲ Gambar 7. Perbandingan skor Numerasi dan Literasi antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek menginisiasi opsi kebijakan kurikulum sebagai bagian dari upaya memitigasi learning loss dan sebagai bentuk pemulihan pembelajaran. melalui Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran.

Dalam pedoman tersebut Kemendikbudristek memberikan tiga opsi kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan Kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga opsi tersebut adalah sebagai berikut:

- Kurikulum 2013 secara penuh
- Kurikulum Darurat
- Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe dan hanya diimplementasikan pada Program Sekolah Penggerak (PSP) dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) kini menjadi bagian dari upaya pemulihan pembelajaran yang juga dibuka seluas-luasnya bagi satuan pendidikan di luar PSP dan SMK PK untuk mengimplementasikan kurikulum ini secara mandiri. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

01. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
02. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
03. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.



→ Kurikulum Merdeka



Kurikulum Merdeka dibuat sebagai kerangka yang **fleksibel dan memerdekakan**. Dengan fleksibilitas ini, Kurikulum Merdeka dapat dan harus disesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki, visi misi sekolah, dan juga dengan kebutuhan belajar murid. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di semua satuan pendidikan dan di semua daerah dengan beragam kondisi.



Kurikulum Merdeka mendorong dan memudahkan **pembelajaran terdiferensiasi**, atau pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar murid melalui fokus pada materi esensial di tiap mata pelajaran agar guru tidak lagi dibebani dengan terlalu banyak materi melalui rumusan capaian pembelajaran yang tidak lagi per tahun, melainkan per fase yang lebih panjang.



Dengan **fokus pada materi esensial dan waktu lebih lama untuk mencapai tujuan pembelajaran**, pendidik tidak lagi terbebani dengan terlalu banyak materi, sehingga bisa melakukan asesmen awal dan menyesuaikan kecepatan mengajar dengan tingkat kemampuan peserta didik.



Kurikulum Merdeka juga **mendorong peningkatan kualitas belajar** dengan memberi waktu khusus bagi **pengembangan karakter**. Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat sekitar 20-30% jam pelajaran yang digunakan untuk aktivitas ko-kurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk pengembangan karakter para peserta didik.



Pilihan implementasi Kurikulum Merdeka yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk menentukan pilihan berdasarkan kesiapan guru dan tenaga kependidikan serta satuan pendidikan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Opsi penerapan Kurikulum Merdeka terdiri dari mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

Opsi **mandiri belajar** dapat dipilih satuan pendidikan yang ingin mempelajari dan menerapkan dulu prinsip pembelajaran tanpa mengubah struktur kurikulumnya. satuan pendidikan baru dapat mengubah struktur kurikulum pada tahun berikutnya. Sedangkan opsi **Mandiri Berubah dan Mandiri Berbagi** dapat dipilih jika satuan pendidikan ingin mengubah struktur kurikulumnya dengan Kurikulum Merdeka. Perbedaannya adalah, opsi Mandiri Berbagi menunjukkan komitmen untuk menjadi narasumber dan membagikan praktik baik kepada satuan pendidikan lain.

Peran Strategis

Untuk mencapai agenda pembangunan dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing perlu ada arah kebijakan dan strategi antara lain dengan meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Salah satunya dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan matematika, literasi dan sains di semua jenjang dan penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran efektif dan tepat.

Dalam rangka mendukung pencapaian agenda tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan **Kebijakan Merdeka Belajar** yang menjadi langkah dalam mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila.



▲ Gambar 8. Kebijakan Merdeka Belajar



Gambar di atas menjelaskan bahwa **Kebijakan Merdeka Belajar** dapat terwujud secara optimal antara lain melalui **penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen**. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merupakan unit kerja di Kemendikbudristek dengan tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, penyusunan kurikulum, dan pengembangan pembelajaran **memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan Merdeka Belajar secara optimal melalui pengembangan Kurikulum Merdeka** untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

- 
- 
- 
- 
- **Visi Puskurjar**
 - **Misi Puskurjar**
 - **Tujuan dan Sasaran**
- 

VISI DAN MISI

Visi

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran memiliki visi untuk mewujudkan visi Presiden sesuai komitmen Kemendikbudristek yaitu:



Misi

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berkomitmen menjalankan Misi Presiden dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui misi Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, yakni:



Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

▼ Tabel 5. Target Rencana Strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2024

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

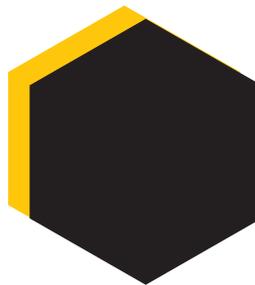
No.	Uraian	Kategori	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.0	Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	SK			
1.1	Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	IKK	452	707	975
2.0	Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	SK			
2.1	Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	IKK	982	1.540	2.023
3.0	Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	SK			
3.1	Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	IKK	A	A	A
3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	IKK	91	91,8	92,7

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan strategis Pusat Kurikulum dan Pembelajaran untuk mendukung terwujudnya kebijakan Kemendikbudristek 2024 dalam mencapai visi Presiden, yaitu:



Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik.



Penguatan sistem tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan rencana Pusat Kurikulum dan Pembelajaran diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai pada tahun 2020-2024. Strategi-strategi ini disusun sesuai dengan kebijakan kementerian yang mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja Awal

▼ Tabel 6. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	452
[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	982
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A 91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rupiah)
2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar, Kurikulum dan A sesmen Pendidikan Kemendikbud	21.923.302.000
6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	58.120.502.000
Total		80.043.804.000



Perjanjian Kinerja Akhir

▼ Tabel 7. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	452
[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	982
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A 91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rupiah)
2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar Kurikulum dan A sesmen Pendidikan Kemendikbud	14.661.016.000
6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	53.820.041.000
Total		68.481.057.000

Revisi Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya perubahan pada pagu anggaran yang disebabkan adanya realokasi anggaran pada DIPA Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berupa realokasi anggaran untuk Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, blokir *automatic adjustment* dan realokasi belanja pegawai ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN).

Program prioritas pada Pusat Kurikulum dan Pembelajaran meliputi:

- Kurikulum yang dikembangkan.
- Perangakat Pembelajaran yang dikembangkan
- Pengembang Kurikulum yang berkompeten.
- Sistem Informasi Kurikulum.

- **Capaian Kinerja**
- **Realisasi Anggaran**
- **Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/
Collaborative**

CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1:

Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Sasaran kegiatan "Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran" didukung oleh 1 indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran". Capaian sasaran kegiatan sampai dengan 2022 yaitu 485 perangkat kurikulum yang terdiri dari kurikulum Pendidikan Umum di PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, Pendidikan Kesetaraan.



▲ Gambar 9. Capaian Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kegiatan 1.1:

Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Perangkat kurikulum adalah kelengkapan dokumen, alat, bahan, sarana dan prasarana dan/atau media kurikulum yang disusun secara sistematis dari seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kerangka acuan kebijakan

Kerangka berpikir, kerangka konsep, teori yang dipakai, prinsip-prinsip, prosedur yang ditempuh, istilah/definisi, asas-asas, dan lain sebagainya termasuk daftar pustaka yang dijadikan rujukan kerja sehingga dapat dimaknai sebagai solusi yang logis dan jelas.

Kerangka dasar kurikulum

Rancangan landasan utama dalam pengembangan struktur kurikulum. Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian atas kompetensi, muatan pembelajaran dan beban belajar.

Ruang lingkup dan isi (*scope and sequence*)

Keluasan dan kedalaman serta hierarkitas dari masing-masing muatan kurikulum, bahan kajian atau mata pelajaran yang berisi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dirancang ditinjau dari aspek disiplin keilmuan yang disertai penulisan rambu-rambu, seperti rasional perlunya mata pelajaran dan pendekatan tertentu untuk dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Perangkat kurikulum dapat berupa kerangka acuan kebijakan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, ruang lingkup dan isi (*scope and sequence*), pedoman/panduan implementasi kebijakan kurikulum, dan model/ccontoh diversifikasi kurikulum, yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan referensi bagi pendidik dan satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan. Kurikulum yang relevan dan kontekstual adalah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, potensi, kapasitas, dan karakteristik daerah, satuan pendidikan dan peserta didik serta sesuai dengan konteks budaya, adat istiadat, dan tradisi dari lingkungan alam dan sosial masyarakat.

Pedoman/panduan implementasi kebijakan kurikulum

Panduan pelaksanaan kurikulum serta komprehensif yang menggambarkan isi norma pada dokumen, seperti judul dokumen, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, pengertian, tujuan kurikulum, ruang lingkup, rasional, tantangan (internal maupun eksternal), kompetensi lulusan yang diharapkan, aspek yuridis formal, konstruksi kurikulum, acuan operasional implementasi, kalender pendidikan, prinsip-prinsip, paradigma pembelajaran, penilaian, program pendampingan, dan monitoring dan evaluasi.

Model/ccontoh diversifikasi kurikulum

Contoh kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan untuk memfasilitasi berbagai potensi dan karakteristik siswa, kebutuhan masyarakat, dan kekhasan sekolah dan daerah.



Target pengembangan kurikulum nasional meliputi penyusunan perangkat kurikulum pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengembangan perangkat kurikulum meliputi pedoman/acuan/model muatan/mata pelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan serta pengembangan contoh diversifikasi kurikulum sebagai bentuk layanan bagi peserta didik pada setiap satuan pendidikan untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya seperti penyusunan model kurikulum operasional satuan pendidikan yang sesuai konteks satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.



Metode penghitungan indikator kinerja ini dengan menghitung jumlah perangkat kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan kumulatif. Capaian tahun 2022 untuk jumlah perangkat kurikulum yang dikembangkan adalah **107%** yaitu **485** perangkat kurikulum. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah **naik** sebesar **26,63%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **49,74%**.

▼ Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian s.d. 2021	Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d. 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat kurikulum	214	452	452	485	107%	975	49,74%



▲ Gambar 10. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

Realisasi capaian pada jumlah perangkat kurikulum pada tahun 2022 **melampaui target** yang telah ditentukan dikarenakan perangkat kurikulum yang dikembangkan mengakomodasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan murid dan kondisi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perangkat kurikulum yang dikembangkan tahun 2022 terdiri dari Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila, Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka, Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, Panduan Pembelajaran dan Asesmen, dan model-model kurikulum satuan pendidikan yang kontekstual yang dapat diakses oleh semua pendidik dan satuan pendidikan di laman kurikulum.kemdikbud.go.id dan/atau Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Capaian tersebut mengakomodasi capaian untuk Rencana Aksi Nasional seperti model kurikulum pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme di satuan pendidikan yang dikembangkan berdasarkan praktik baik berbagai daerah, Kajian Kurikulum Sekolah Alam Papua dan Papua Barat, Kajian Penguatan Literasi di Kelas Awal untuk Papua dan Papua Barat dan Capaian Pembelajaran 16 cabang olahraga untuk Desain Besar Olahraga Nasional.



▲ Gambar 11. Dokumen Capaian Pembelajaran yang dikembangkan



▲ Gambar 12. Panduan-Panduan yang Dikembangkan

Capaian indikator kinerja ini meliputi:

▼ Tabel 9. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

No.	Output	Keterangan	No.	Output	Keterangan
2021			2022		
1	Capaian Pembelajaran PAUD	1 Model	1	Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK	128 Model
2	Capaian Pembelajaran DASMEN	40 Model	2	Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Pendidikan Kesetaraan	9 Model
3	Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	39 Model	3	Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pendidikan Kesetaraan	1 Model
4	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model	4	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Program Kebutuhan Khusus	30 Model
5	Naskah Kajian Program Kebutuhan Khusus	1 Model	5	Capaian Pembelajaran Sekolah Keberbakatan Olahraga	16 Model
6	Naskah desain program kebutuhan khusus	1 Model	6	Contoh Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	21 Model
7	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK)	4 Model	7	Model Kurikulum Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme di Satuan Pendidikan	16 Model
8	Model Layanan BK	4 Model	8	Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1 Model
9	Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK	50 Model	9	Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	1 Model
10	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Penanggulangan Terorisme	9 Model	10	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	1 Model
11	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya	24 Model	11	Panduan Pelaksanaan Program Pendidikan Individual	1 Model
12	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Ekonomi Kreatif	28 Model	12	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
13	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Anti Terorisme	12 Model	13	Panduan Pelaksanaan Tes Penempatan Pendidikan Kesetaraan (Program Paket C)	1 Model
Jumlah		214 Model	14	Model Implementasi Kurikulum Informatika	21 Model
			15	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	1 Model
			16	Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat	1 Model
			17	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan	1 Model
			Jumlah		271 Model
			Capaian s.d. 2022		485 Model



Dokumentasi Kegiatan:



▲ Gambar 13. Kegiatan Review Capaian Pembelajaran 16 Cabang Olahraga

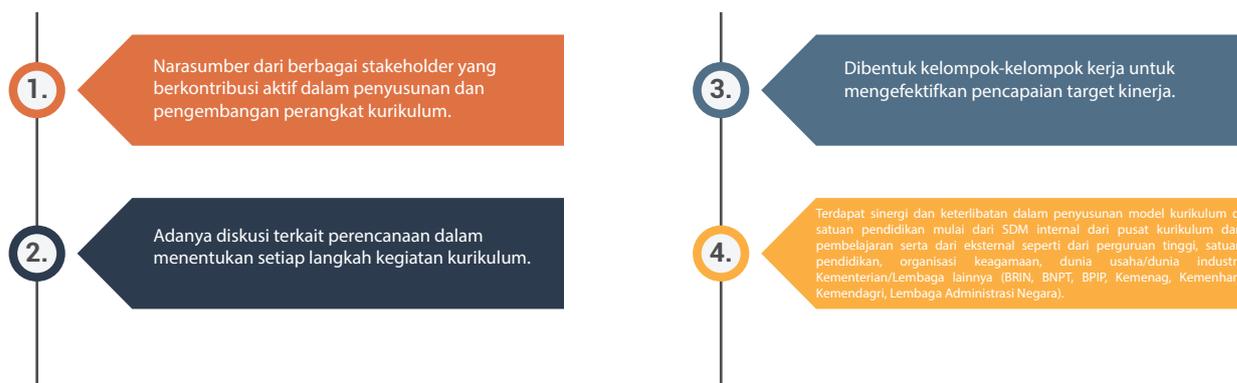


▲ Gambar 14. Lokakarya Umpan Balik Kurikulum Merdeka



▲ Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data ke Daerah

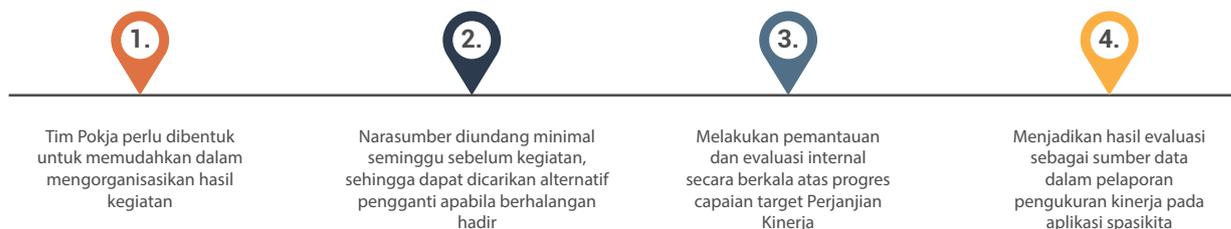
Ketercapaian dari indikator kinerja ini didukung oleh:



Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini adalah:



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah



Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

- Dalam penyusunan panduan melibatkan Kementerian/Lembaga lain sebagai tim penyempurnaan dokumen Naskah Kajian dan Buku Panduan Implementasi Muatan Kurikulum Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah kepada Terorisme di Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Koordinasi dengan stakeholder di daerah yang perlu ditingkatkan, khususnya untuk daerah-daerah tertentu dengan lokasi yang kurang kondusif dari segi keamanan.
- Penyelarasan Panduan asesmen dan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian
- Rekomendasi hasil kajian untuk sekolah alam dan kajian literasi kelas awal di Papua harus berupa rekomendasi yang implementatif bukan rekomendasi normatif agar tindak lanjut pengembangan model kurikulum kontekstual satuan pendidikan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas di daerah Papua.

Sasaran Kegiatan 2:

Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Sasaran kegiatan "Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran" didukung oleh 1 indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran". Capaian sasaran kegiatan sampai dengan 2022 yaitu 1.070 perangkat pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran untuk pendidikan umum di PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, Pendidikan Kesetaraan.

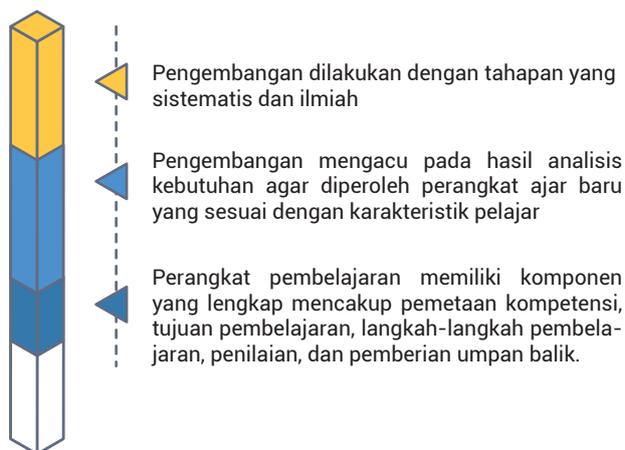


▲ Gambar 16. Capaian Sasaran Kegiatan 2

● Indikator Kegiatan 2.1: Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah semua perlengkapan dan atau alat dalam berbagai bentuk (model, modul, video, alat peraga, dll) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.

Kriteria perangkat pembelajaran inovatif adalah sebagai berikut:



Pengembangan yang dilakukan tidak hanya sebatas perangkat pembelajaran, tetapi juga mencakup model pembelajaran. Model pembelajaran adalah rancangan dan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mitra. Mitra pengembangan perangkat dan model pembelajaran dapat berupa lembaga, instansi, perorangan, dan atau kelompok (guru, peneliti, pengembang kurikulum, dan pembelajaran, dll) yang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran.

Untuk mengukur kesesuaian perangkat pembelajaran dengan kurikulum, dilakukan dengan pendekatan:

01. Kompetensi tertentu yang tertuang dalam kurikulum;
02. Evaluasi hasil belajar dan pencapaian kompetensi yang diperoleh dari asesmen; dan
03. Langkah pengembangan yang sistematis dan ilmiah.



Metode penghitungan indikator kinerja ini dengan menghitung jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan kumulatif. Capaian tahun 2022 untuk jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah **108,96%** yaitu **1.070** perangkat pembelajaran. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah naik sebesar **18,36%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **52,89%**.

▼ Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian s.d. 2021	Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d. 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	490	982	982	1070	109%	2.023	52,89%



▲ Gambar 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Realisasi capaian pada perangkat pembelajaran pada tahun 2022 **melampaui target** yang telah ditentukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengakomodasi perangkat ajar kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perangkat Pembelajaran yang disusun tahun 2022 terdiri dari perencanaan pembelajaran intrakurikuler (Modul Ajar) dan perencanaan pelaksanaan penguatan karakter (Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan. Perangkat ajar yang disusun mengakomodasi isu-isu terkini antara lain perubahan iklim, lingkungan, dan demokrasi. Perangkat ajar yang telah disusun dapat digunakan langsung, diadaptasi, atau dimodifikasi sehingga dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti Modul Ajar untuk Pendidikan Inklusi atau Modul Proyek untuk Perubahan Iklim.



▲ Gambar 18. Modul Ajar yang Dikembangkan



▲ Gambar 19. Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Capaian indikator kinerja ini meliputi:

▼ Tabel 11. Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

No.	Output	Keterangan	No.	Output	Keterangan
2021			2022		
1	Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh mitra/kontributor		1	Modul Ajar PAUD	13 Model
	Modul ajar	137 Model	2	Modul Ajar SD, SMP, SMA	212 Model
	Bahan ajar	155 Model	3	Modul Ajar SMK	155 Model
2	Model perangkat ajar		4	Modul Ajar Pendidikan Khusus	97 Model
	Modul <u>projek</u>	24 Model	5	Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan	60 Model
	ATP	50 Model	6	Modul <u>Projek</u> Penguatan Profil Pelajar Pancasila	43 Model
	Modul ajar	112 Model		Jumlah	580 Model
	Video	12 Model		Capaian s.d. 2022	1.070 Model
	Jumlah	490 Model			

Dokumentasi Kegiatan:



▲ Gambar 20. Kegiatan Finalisasi Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar

Ketercapaian dari indikator kinerja ini didukung oleh:

1. Tim penyusun yang berkontribusi aktif dalam penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran.

2. Penetapan langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran agar sesuai target yang telah ditentukan.

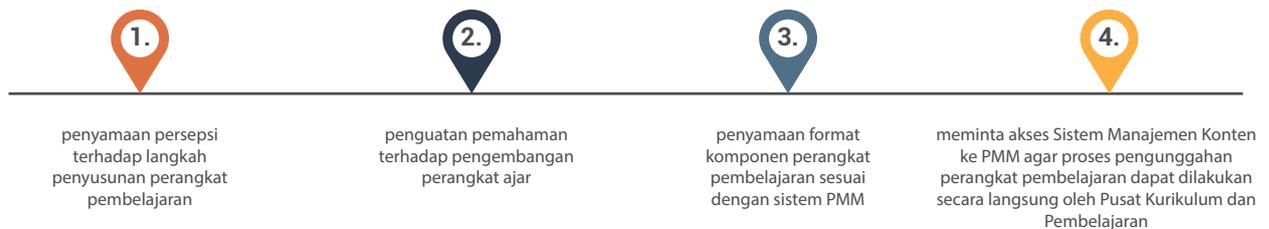
3. Terdapat sinergi dan keterlibatan dalam penyusunan modul ajar dan modul projek mulai dari SDM internal dari pusat kurikulum dan pembelajaran serta dari eksternal seperti dari perguruan tinggi dan satuan pendidikan.



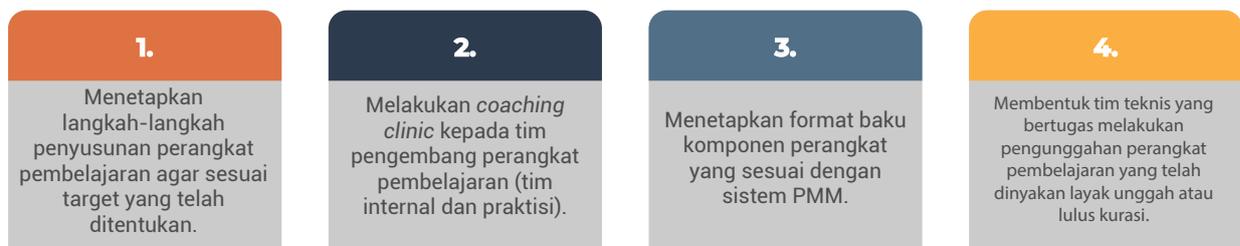
Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini adalah:

- Panduan asesmen dan pembelajaran, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan harus diselaraskan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian yang baru diundangkan di bulan April.
- Perbedaan pemahaman terhadap perangkat pembelajaran.
- Langkah penyusunan perangkat pembelajaran yang tidak sesuai dengan panduan penyusunan.
- Beberapa modul ajar yang dihasilkan belum dapat diunggah ke Platform Merdeka Mengajar dikarenakan komponen modul ajar perlu disesuaikan dengan komponen yang terdapat dalam platform, serta proses pengunggahan yang terpusat menyebabkan antrian panjang dalam proses pengunggahan.
- Terjadi *backlog* perangkat pembelajaran yang sudah disusun ketika sudah diajukan ke PMM.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah



Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:



Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah di dasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara langsung berjenjang mulai dari Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).



▲ Gambar 21. Capaian Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kegiatan 3.1: Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

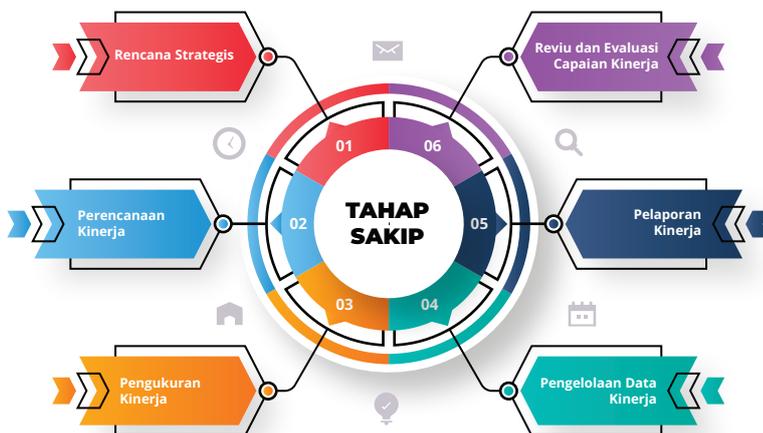
Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tujuan dari penerapan SAKIP adalah membangun pemerintahan yang berorientasi kepada kepentingan rakyat, penajaman penerapan program dan kegiatan pembangunan dan mencegah penggunaan anggaran bagi kegiatan yang bukan prioritas, tersedianya laporan kinerja dan keuangan instansi pemerintah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil evaluasi SAKIP dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Setjen, Kemendikbudristek. Tipe penghitungannya menggunakan tipe penghitungan kumulatif. Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 nilai SAKIP diperoleh dari:

$$\text{Nilai SAKIP} = \frac{[\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal}]}{4}$$

▼ Tabel 12. Tabel Interpretasi Nilai SAKIP

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90–100	AA	Sangat Memuaskan
> 80–90	A	Memuaskan
> 70–80	BB	Sangat Baik
> 60–70	B	Baik
> 50–60	CC	Cukup (memadai)
> 30–50	C	Kurang
0–30	D	Sangat Kurang



▲ Gambar 22. Tahap SAKIP

Berikut merupakan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2022:

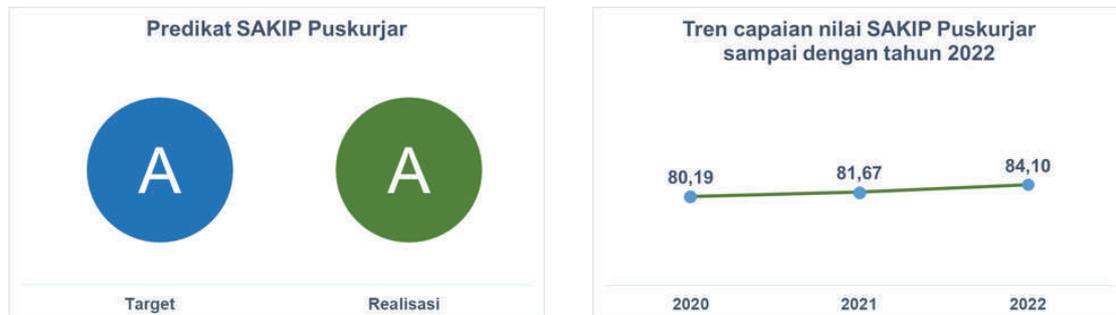


HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.10

▼ Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1.

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian		Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021						
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A (80,19)	A (81,67)	A	A	A (84,10)	100%	A	100%



▲ Gambar 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1

Target dari Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2022 adalah A. Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mencapai IKK ini sesuai target yaitu bernilai A dengan nilai 84,10 dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel. Capaian tahun 2022 untuk predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah **100%** yaitu **Predikat A**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah **tetap untuk Predikat dan naik untuk nilai sebesar 2,98%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **100%**.

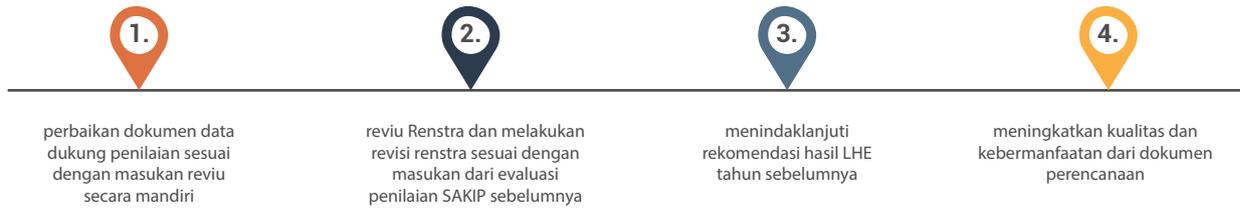


kurikulum.kemdikbud.go.id/

Kendala yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain:

- Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti administrasi kegiatan (laporan kegiatan).
- Rencana Strategis belum menyajikan informasi terkait sasaran kegiatan (*outcome*).
- Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam.
- SKP pegawai masih menggunakan PP 30 Tahun 2021.
- Notula atau Laporan Kegiatan perencanaan dan pengukuran kinerja yang masih menjadi satu.
- Dari 3 indikator dokumen pendukung penilaian SAKIP 2022 yaitu keberadaan, kualitas dan kebermanfaatan, masih terdapat indikator kualitas dan kebermanfaatan yang masih perlu ditingkatkan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah



Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:



Perencanaan Kinerja

- Rencana Strategis menyajikan informasi terkait sasaran kegiatan (*outcome*).
- Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan, salah satunya pada Laporan Kinerja Bab 3 menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra.
- Melakukan reviu renstra dan capaiannya minimal 1 tahun sekali untuk memastikan: a) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, b) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP seperti peningkatan kualitas dan kebermanfaatn dari dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.



Pengukuran Kinerja

- Penyusunan indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP 30 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenPAN RB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan.



Pelaporan Kinerja

- Laporan kinerja menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- Laporan kinerja menyajikan informasi terkait efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam.
- Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita.
- Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.



Evaluasi Kinerja

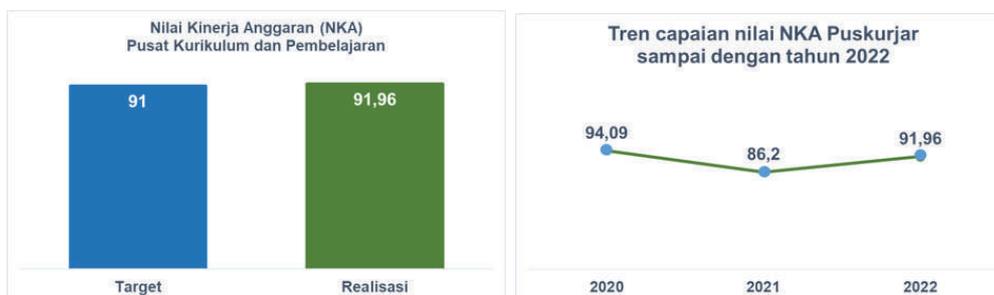
- Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti.
- Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Indikator Kegiatan 3.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator ini diukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output dan efisiensi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

▼ Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian		Target PK 2022	Target Renstra	Capaian s.d 2022	% Capaian 2022	Target Akhir Tahun Renstra	% Capaian Akhir Renstra
		2020	2021						
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	94,09	86,2	91	91	91,96	101%	92,7	99,20%



▲ Gambar 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

Target dari Nilai Kinerja Anggaran dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2022 adalah 91. Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mencapai IKK ini sesuai target yaitu bernilai 91,96. Capaian tahun 2022 untuk Nilai Kinerja Anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah **101%**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat sebesar **6,68%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **99,20%**.



▲ Gambar 25. Capaian Nilai Kinerja Anggaran dari aplikasi Spasikita

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
Nilai	100	67,58	84,39	80	80	93,16	100	100	88,95	100%	88,95
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
Nilai Akhir	10	6,76	16,88	8	8	9,32	5	25			
Nilai Aspek	83,79		87,51					100			

▲ Gambar 26. Capaian IKPA dari aplikasi MonevPA

Berdasarkan data nilai EKA dan IKPA dari aplikasi spasikita dan monevPA dapat dievaluasi bahwa belum optimalnya nilai kinerja anggaran Pusat Kurikulum dan Pembelajaran disebabkan oleh beberapa indikator kinerja pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) seperti:

- Deviasi Halaman III DIPA yang tinggi sehingga menyebabkan nilai IKPA rendah, hal ini dikarenakan terjadi deviasi antara rencana penarikan dana dan pelaporan anggaran yang tidak sesuai dengan RPD pada halaman III DIPA.
- Nilai indikator Penyerapan Anggaran yang rendah disebabkan karena pelaksanaan penarikan dana dan pelaporan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana penarikan dana.
- Pengelola Keuangan belum mengetahui mekanisme pelaporan kontrak dan penyelesaian tagihan untuk pengadaan barang jasa diatas Rp 200.000.000 ke KPPN.
- Adanya keterlambatan pelaporan TUP dan terdapat setoran pengembalian sisa TUP.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah:



mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan



melakukan evaluasi program dan anggaran setiap bulan untuk menyesuaikan RPD Halaman III DIPA dan menghitung secara akurat kebutuhan UP/TUP untuk menghindari setoran



aktif berkoordinasi dan mencari informasi ke KPPN



melakukan konsolidasi atas penggunaan UP dan mengajukan GUP ke KPPN apabila telah digunakan minimal 50% dari total UP yang dikelola



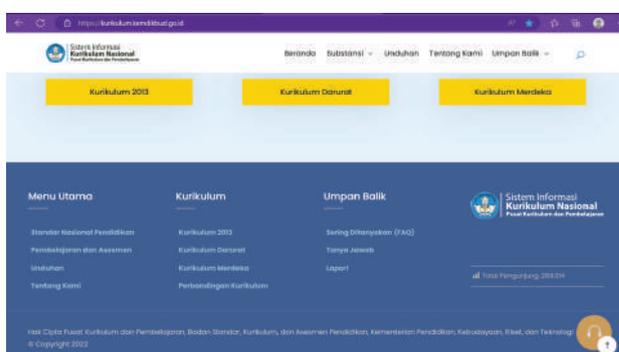
Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

- Mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan);
- Menetapkan mekanisme/SOP dalam penyampaian data kontrak paling lambat 5 hari kerja ke KPPN;
- Memastikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tagihan segera setelah penetapan BAST/BAPP, khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai yang bersifat kontraktual tidak melebihi dari 17 hari kerja;
- Dalam hal mengajukan TUP Tunai agar kebutuhannya diperhitungkan secara lebih akurat untuk menghindari setoran;
- Melakukan konsolidasi atas penggunaan UP dan mengajukan GUP ke KPPN apabila telah digunakan minimal 50% dari total UP yang dikelola;
- Mempercepat pelaksanaan berbagai aktivitas yang relevan dalam rangka menghasilkan output.

Selain program-program di atas, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran juga memiliki program prioritas yang mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan yaitu:

01. Pengembangan Sistem Informasi Kurikulum

Sistem Informasi Kurikulum Nasional (SIKN) merupakan bentuk layanan yang disediakan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP yang dapat diakses melalui laman <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/> sebagai media bagi seluruh pemangku pendidikan untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang ada di Indonesia dari setiap jenjang pendidikan, pengembangan model kurikulum, perkembangan kurikulum, pedoman kurikulum bagi guru dan regulasi kurikulum. SIKN memberikan informasi perbandingan kurikulum yang akan digunakan oleh satuan Pendidikan sehingga satuan pendidikan dapat memilih kurikulum yang akan diimplementasikan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.



▲ Gambar 27. Tampilan Laman Kurikulum.kemdikbud.go.id

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik dan satuan pendidikan dapat pula mengakses perangkat kurikulum dan pembelajaran yang dikembangkan yang terdiri dari Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Kesetaraan, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila, Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka, Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, Panduan Pembelajaran dan Asesmen, dan model-model kurikulum satuan pendidikan yang kontekstual, perencanaan pembelajaran intrakurikuler (Modul Ajar) dan perencanaan pelaksanaan penguatan karakter (Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada laman <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/> dan/atau Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pendidik dapat menggunakan langsung, mengadaptasi atau memodifikasi perangkat ajar yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pemangku pendidikan serta masyarakat dapat memberikan umpan balik terhadap kebijakan kurikulum. Berdasarkan data per 23 Januari 2023, total pengunjung laman SIKN adalah sebanyak **269.014** pengunjung.

02. Peningkatan Kompetensi Pengembang Kurikulum

Peningkatan kompetensi pengembangan kurikulum bagi pengembang kurikulum di tingkat daerah maupun tingkat satuan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan pengembang kurikulum yang memiliki kualifikasi, kompetensi, keahlian, pengalaman, dan tingkat pengakuan (eligibilitas) dalam melakukan pengembangan kurikulum di tingkat daerah dan satuan pendidikan. Pada tahun 2022 telah dilakukan 2 (dua) tahap kegiatan pelatihan kompetensi teknis pengembangan kurikulum yang diikuti oleh Pengembang Kurikulum Pusat dan Tim Pengembang Kurikulum Daerah dengan pembahasan tentang kebijakan kurikulum, visi kurikulum (landasan, filosofi, model kurikulum), komponen kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, isu-isu dan inovasi kurikulum. Dari hasil *mapping competency* diperoleh **50 orang pengembang kurikulum yang berkompeten**.

No.	Peserta	Tahap I	Tahap II	Jumlah
1	Pengembang Kurikulum Pusat	17	13	30
2	Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten/Kota	29	30	59
Total		46	43	89
Lulus		32	18	50



▲ Gambar 28. Pelatihan Kompetensi Teknis Pengembang Kurikulum

Selain itu, telah dilakukan seleksi dan peningkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Pengembang Kurikulum melalui penyesuaian/*inpassing* sebanyak **17 orang**, penyusunan petunjuk pelaksanaan pembinaan dan modul pelatihan pembekalan Jabatan Fungsional Pengembang Kurikulum, serta penyusunan pedoman tata cara penilaian angka kredit Pengembang Kurikulum.



▲ Gambar 29. Pelantikan Pejabat Fungsional Pengembang Kurikulum

REALISASI ANGGARAN

01. Capaian Anggaran

Pagu anggaran awal Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp 80.043.804.000. Kemudian mengalami revisi DIPA sebanyak 9 kali dengan DIPA terakhir yaitu sebesar Rp 68.481.057.000. Revisi berkaitan dengan adanya *refocusing* dan realokasi anggaran K/L TA 2022 khususnya pada belanja pegawai ke BA BUN dan realokasi anggaran untuk sosialisasi RUU Sisdiknas. Sumber *refocusing* dan realokasi adalah belanja barang, belanja modal, dan belanja pegawai. Realokasi anggaran pada belanja gaji dan tunjangan, belanja barang pada perjalanan dinas dan belanja jasa profesi, belanja modal pada belanja modal peralatan dan mesin. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp66.948.820.756 dengan persentase daya serap sebesar 97,76%. Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

▼ Tabel 15. Realisasi Anggaran Tahun 2022 (dalam rupiah)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	34.588.421.000	34.263.885.178	99,06%
	• Kurikulum yang dikembangkan	22.017.295.000	21.834.808.952	99,17%
	• Bahan Kebijakan Kurikulum dan Pembelajaran yang dikembangkan	7.828.945.000	7.780.710.901	99,38%
	• Pengembang Kurikulum yang berkompeten	2.559.681.000	2.515.362.691	98,27%
	• Sistem Informasi Kurikulum	2.182.500.000	2.133.002.634	97,73%
Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah Perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	19.231.620.000	19.163.175.534	99,64%
	• Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan	19.231.620.000	19.163.175.534	99,64%
Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	1.667.856.000	1.574.811.647	94,42%
	• Layanan Umum	1.000.000.000	926.825.682	92,68%
	• Layanan Sarana Internal	667.856.000	647.985.965	97,02%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	12.993.160.000	11.946.948.397	91,95%
	• Layanan Berkeadilan	12.993.160.000	11.946.948.397	91,95%

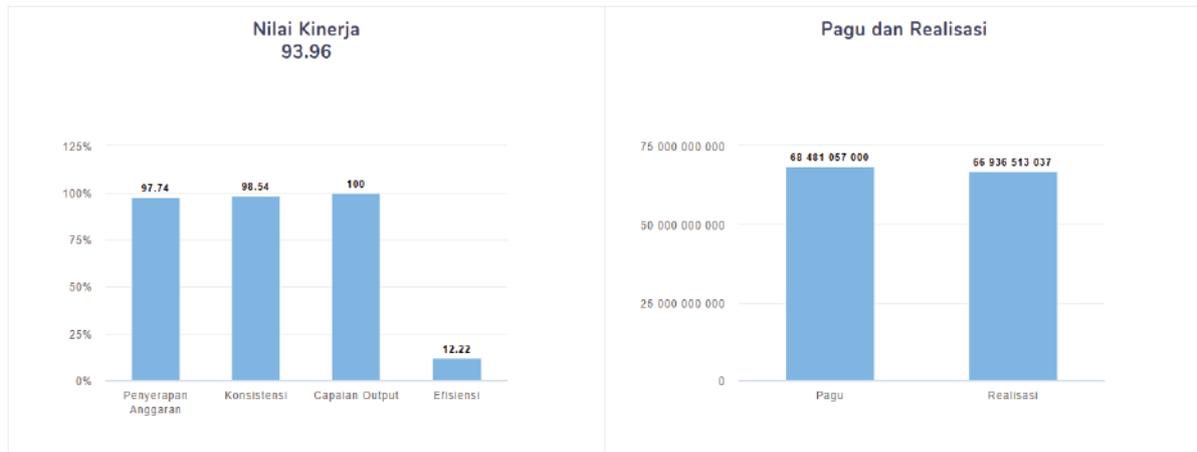
02. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan *efisiensi anggaran* sebesar 12,22% atau Rp. 8.368.385.165 dari pagu anggaran sebesar Rp 68.481.057.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 104,33% dari 4 IKK karena adanya blokir *Automatic Adjustment* (AA) dan realokasi anggaran. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- Penghematan belanja barang pada pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran berupa belanja bahan.
- Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting (*fullboard* dan *fullday*).
- Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi *hybrid*.



Efisiensi Anggaran



▼ Tabel 16. Perhitungan Efisiensi Anggaran

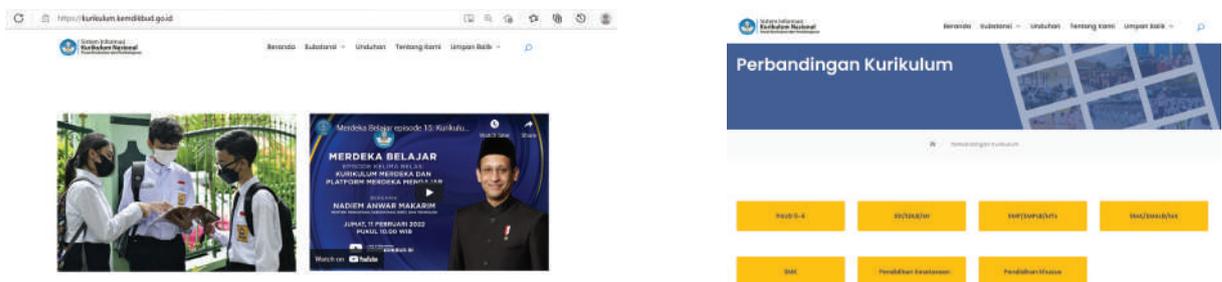
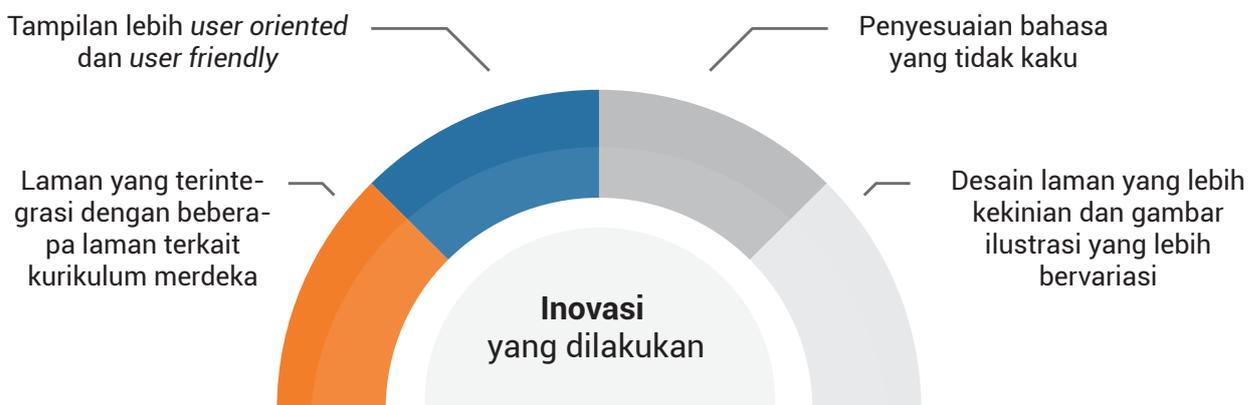
Kegiatan	KRO/RO	Capaian KRO/RO	Alokasi Anggaran (AAKRO)	Peperapan Anggaran	CRO per KRO (Kondisi Max 120%)	AAKRO X CRO	(AAKRO x CRO)- RAKRO
			(1)	(2)	(3)	(4)= (1) x (3)	(5) = (4) - (2)
6694	6694.ABH	100,00%	7.828.945.000	7.780.710.901	100,00%	7.828.945.000	48.234.099
	6694.ABH.001	100,00%	7.828.945.000	7.780.710.901	100,00%		
	6694.PDI	111,11%	2.559.681.000	2.515.362.691	111,11%	2.844.090.000	328.727.309
	6694.PDI.001	111,11%	2.559.681.000	2.515.362.691	111,11%		
	6694.QMA	100,00%	2.182.500.000	2.133.002.634	100,00%	2.182.500.000	49.497.366
	6694.QMA.001	100,00%	2.182.500.000	2.133.002.634	100,00%		
	6694.SDC	115,88%	41.248.915.000	40.997.984.486	115,88%	47.797.536.045	6.799.551.559
	6694.SDC.001	113,87%	22.017.295.000	21.834.808.952	113,87%		
6694.SDC.002	117,89%	19.231.620.000	19.163.175.534	117,89%			
2032	2032.EBA	100,00%	13.993.160.000	12.873.774.079	100,00%	13.993.160.000	1.119.385.921
	2032.EBA.962	100,00%	1.000.000.000	926.825.682	100,00%		
	2032.EBA.994	100,00%	12.993.160.000	11.946.948.397	100,00%		
	2032.EBB	100,00%	667.856.000	647.985.965	100,00%	667.856.000	19.870.035
	2032.EBB.951	100,00%	667.856.000	647.985.965	100,00%		
Jumlah			68.481.057.000	66.948.820.756		75.314.087.045	8.365.266.289
			Efisiensi				12,22%

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas lainnya seperti pelaksanaan Rencana Aksi Nasional pencegahan ektrimisme berbasis kekerasan, Desain Besar Olahraga Nasional, rencana intervensi pendidikan di Papua dan Papua Barat, Rencana Aksi Nasional HAM, Gerakan Nasional Revolusi Mental, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkoba. Realokasi anggaran juga dilakukan dengan merealokasi belanja pegawai dan belanja modal ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN).

INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

01. Inovasi

Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan inovasi untuk pengembangan laman kurikulum.kemdikbud.go.id. Pengembangan sistem informasi kurikulum bertujuan untuk menyediakan wadah/platform yang berisi tentang informasi kurikulum yang ada di Indonesia dari setiap jenjang pendidikan, pengembangan model kurikulum, perkembangan kurikulum, pedoman kurikulum bagi guru dan regulasi kurikulum, dsb. Selain itu, sistem informasi kurikulum berisi tentang seluruh kegiatan kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbudristek agar seluruh masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru tentang kurikulum.



▲ Gambar 30. Tampilan Laman kurikulum.kemdikbud.go.id

02. Penghargaan

Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mendapatkan penghargaan Satker terbaik dari Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan untuk kategori Keaktifan, Kerja Sama dan Komunikasi Terbaik.



▲ Gambar 31. Sertifikat Penghargaan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

03. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melakukan program crosscutting/ collaborative dengan beberapa pihak diantaranya:

▼ Tabel 17. Program Crosscutting/Collaborative

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Target 2022 (Renstra dan PK)	Kerjasama	Bentuk Kerjasama	Dokumen	Stakeholder lain
SK 1 Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran							
IKK 1.1	Jumlah perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	452	Tim Pengembang Kurikulum	Bersama-sama dengan stakeholder yang lain dalam menyusun dan mengembangkan model kurikulum. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melibatkan stakeholder lainnya sebagai narasumber.	SK Kepala Balitbangbuk No 022/H/KR/2020	Dirjen Vokasi, Staf Khusus Mendikbud bidang pembelajaran, Staf Khusus Mendikbud bidang isu-isu strategis, kepala pusat asesmen dan pembelajaran, direktorat SMK, PAUD, PMPK, Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, Pusat Studi Quran, Kementerian Agama, Satuan Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Solo, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Jakarta, UNM Malang, dsb.
				Pembentukan Satuan Tugas Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan	Bersama-sama dengan stakeholder yang lain dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum SMK. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melibatkan stakeholder lainnya sebagai narasumber. Pada DIPA 2022 terdapat alokasi khusus penyusunan kurikulum SMK yang merupakan pengalihan alokasi anggaran dan vokasi sebesar 4,3 M.	SK Kepala BSKAP No 006/KP/2022	Dirjen Vokasi, Dirjen GTK, Staf Khusus Mendikbud Bidang Pembelajaran, Staf Khusus Mendikbud Bidang Isu-isu strategis, Direktorat SMK, Direktorat Mitras DUDI, PSKP, BRIN,
				1. Penyempurnaan materi pencegahan pemikiran dan tindakan radikalisme, ekstrimisme dan terorisme yang disesuaikan dengan kearifan lokal dan kebijakan kurikulum merdeka. 2. Penguatan implementasi pendidikan pencegahan pemikiran dan tindakan radikalisme, ekstrimisme dan terorisme dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan pada sekolah model. Terintegrasinya materi kesadaran perlindungan konsumen ke dalam kurikulum satuan pendidikan	Bersama-sama dengan stakeholder yang lain dalam menyusun dan mengembangkan materi pencegahan pemikiran dan tindakan radikalisme, ekstrimisme dan terorisme yang disesuaikan dengan kearifan lokal dan kebijakan kurikulum merdeka.	Matriks Dokumen Rencana Aksi	RAN Pencegahan Penanggulangan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme (RAN PE) Tahun 2020-2024, satuan pendidikan, UPI, UGM, LAN, BPIP, Kemenhan, Kemendagri, Kemenag, Organisasi Keagamaan.
					Perintegrasian materi kesadaran perlindungan konsumen ke dalam dokumen kurikulum satuan pendidikan dalam mendukung	Matriks Dokumen Rencana Aksi	Deputi Bidang Perekonomian, Biro Perencanaan

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Target 2022 (Renstra dan PK)	Kerjasama	Bentuk Kerjasama	Dokumen	Stakeholder lain
				Penyusunan panduan pelaksanaan pendidikan inklusi Pengembangan model kurikulum dan pembelajaran pelaksanaan pendidikan inklusi Penerapan kurikulum kontekstual Papua dan peningkatan kecakapan literasi kelas awal (kelas 1, 2, 3 SD/ sederajat) Pengembangan Kurikulum Berbasis Sekolah Alam	strategi nasional perlindungan Konsumen 2022 Penyusunan panduan pelaksanaan pendidikan inklusi Pengembangan model kurikulum dan pembelajaran pelaksanaan pendidikan inklusi dalam mendukung rencana aksi nasional HAM Tahun 2022 Rencana Aksi dalam Intervensi Pembangunan Pendidikan Di Papua dan Papua Barat 2021-2024	Matriks Dokumen Rencana Aksi Matriks Dokumen Rencana Aksi Matriks Dokumen Rencana Aksi	Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda Papua Barat, Papua Papua Barat, Papua
SK 2 Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran							
IKK 2.2.3.2	Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	982	Penelitian dan Pengembangan model pembelajaran sesuai kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar di sekolah dasar 2022 Penyusunan panduan pelaksanaan pendidikan inklusi Model perangkat ajar Pengintegrasian Muatan Anti Narkotika dan Prekursor Narkotika pada implementasi kurikulum merdeka Adanya hasil kajian alat-alat pembelajaran di setiap jenjang pendidikan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan ekstremitas berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme.	Bersama-sama dengan stakeholder untuk melakukan penelitian dan pengembangan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar di sekolah dasar Penyusunan panduan pelaksanaan pendidikan inklusi dalam mendukung rencana aksi nasional HAM Tahun 2022 Penyusunan Model perangkat ajar Pengintegrasian Muatan Anti Narkotika dan Prekursor Narkotika pada implementasi kurikulum merdeka dalam rangka mendukung rencana aksi nasional P4GN Hasil kajian alat-alat pembelajaran di setiap jenjang pendidikan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan ekstremitas berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme untuk mendukung rencana aksi nasional pencegahan ekstremitas Pengembangan model kurikulum dan pembelajaran pelaksanaan pendidikan inklusi, Finalisasi model kurikulum dan pembelajaran pelaksanaan pendidikan inklusi dalam mendukung rencana aksi nasional HAM Tahun 2022	Surat Perjanjian Kerjasama Matriks Dokumen Rencana Aksi Matriks Dokumen Rencana Aksi Matriks Dokumen Rencana Aksi	Universitas Terbuka Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia BNN RAN Pencegahan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme (RAN PE) Tahun 2020-2024, satuan pendidikan, UPI, UGM, LAN, BPIP, Kemenhan, Kemendagri, Kemenag, Organisasi Keagamaan.

a. Seminar Nasional

Seminar Nasional dengan tema "*Immersive Curriculum: Transformasi Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*" yang dilaksanakan di Ruang Auditorium Fakultas Ilmu Pendidikan Lt. 10, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia.



Tema tersebut diuraikan pada sub tema sebagai berikut:

01. transformasi teknologi dalam kurikulum dan pembelajaran
02. implementasi kurikulum merdeka di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal
03. implementasi kurikulum kampus merdeka di pendidikan tinggi
04. peningkatan kompetensi profesi pengembang kurikulum
05. dinamika kurikulum merdeka (masalah dan solusi)



Pihak yang berkaitan pada kegiatan

- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, berperan sebagai Narasumber dan Panitia
- Program Studi Pengembangan Kurikulum, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, berperan sebagai Narasumber dan Pengkaji
- Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN) berperan sebagai Panitia



Dampak dari adanya program tersebut diharapkan:

- dapat menggali berbagai ide dan potensi baru dalam bidang teknologi yang dapat dimasukkan ke dalam implementasi kurikulum di berbagai jenjang pendidikan.
- mengenal dan lebih mendalami tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.
- memahami posisi Jabatan Fungsional Pengembang Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.



b. Penyusunan Kajian Akademik

Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah untuk menyusun Kajian Akademik tentang kurikulum dan pembelajaran yang mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan.



Pihak yang berkaitan pada kegiatan

- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, berperan menyediakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret, berperan sebagai pelaksana tahapan kegiatan kajian terkait Penyusunan kajian akademik tentang kurikulum dan pembelajaran yang mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan.

- **Dampak** dari adanya program tersebut diharapkan tercapai Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan.
- **Tugas Kemendikbudristek** di bidang kurikulum dalam mendukung Desain Besar Olahraga Nasional ini melalui 1) penetapan kurikulum khusus untuk talenta olahraga pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi melalui kelas olahraga dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO)/sentra pembinaan atlet, dan 2) Penyelarasan kurikulum PJOK dengan Long Term Athlete Development (LTAD). Perancangan perencanaan pembelajaran yang lebih fokus kepada pemenuhan layanan talenta bagi peserta didik yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga serta penyediaan dokumen kurikulum yang melengkapi kurikulum PJOK yang sudah ada untuk diimplementasikan pada sekolah atau kelas olahraga.

c. Rencana Aksi Nasional (RAN)



1) RAN Perlindungan Konsumen (PK)

RAN Perlindungan Konsumen ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat kebutuhan hidup dan banyaknya penyedia barang dan jasa dalam bentuk *online/offline* yang ada di era sekarang, menyebabkan perlunya pemahaman yang benar terhadap hak/kewajiban dan perlindungan konsumen. Kebermanfaatan dari RAN Perlindungan Konsumen ini yaitu Perlindungan konsumen dibutuhkan untuk menciptakan rasa aman bagi para konsumen dalam melengkapi kebutuhan hidup. Kebutuhan perlindungan konsumen juga harus bersifat tidak berat sebelah dan harus adil. Sebagai landasan penetapan hukum, asas perlindungan konsumen diatur dalam Pasal 2 UUPK 8/1999.



2) Rencana Intervensi Percepatan Pendidikan di Papua dan Papua Barat

Pengembangan Kurikulum Berbasis Sekolah Alam

Urgensi dari program ini adalah bahwa model kurikulum berbasis alam yang terintegrasi diharapkan dapat menjembatani kebutuhan nyata peserta didik dan orangtua, misal untuk membantu pekerjaan orang tua atau meningkatkan kualitas mata pencaharian, dengan tetap memberi kesempatan mereka untuk belajar meningkatkan kemampuan dan kompetensinya melalui pola pendidikan berbasis alam khas Papua. Selain itu, melalui pengembangan model kurikulum sekolah berbasis alam bagi peserta juga meningkatkan keinginan untuk tetap bersekolah. Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Berbasis Alam juga merupakan bagian dari program berkelanjutan dalam rangka intervensi percepatan pendidikan di Papua yang tercantum dalam Rencana Aksi Nasional.

Dampak dari adanya program ini yaitu Kondisi geografis yang beragam di Papua memungkinkan satuan pendidikan memilih alternatif sistem pendidikan dalam bentuk model kurikulum sekolah berbasis alam dalam memberikan layanan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan potensi alam sekitarnya.

Penerapan kurikulum kontekstual Papua dan peningkatan kecakapan literasi kelas awal (kelas 1, 2, 3 SD/ sederajat)

Urgensi dari program ini yaitu tuntutan pembangunan pendidikan secara holistik menuntut kurikulum yang kontekstual sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat Papua yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup, mandiri, dan sejahtera. Kurikulum nasional perlu disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat Papua, baik secara alam, sosial, budaya, dan kearifan lokal. Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi siswa SD kelas awal sebagai modal utama dalam belajar, menjadi tantangan tersendiri dalam pendidikan di Papua. Pengembangan Model Kurikulum Kontekstual dan Peningkatan Literasi SD Kelas Awal merupakan cakupan dari program berkelanjutan dalam rangka intervensi percepatan pendidikan di Papua yang tercantum dalam Rencana Aksi Nasional.

Kebermanfaatan dari program ini yaitu tersedianya model-model kurikulum kontekstual yang dapat menjadi contoh pengembangan kurikulum satuan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi terutama pada tingkat SD.





3) RAN Pencegahan Ekstrimisme

Urgensi

Dari adanya RAN Pencegahan Ekstrimisme ini adalah dunia pendidikan kita menghadapi sebuah tantangan yang tidak ringan. Infiltrasi ideologi radikal-ekstrem akan selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok ekstremis di kalangan generasi muda, terutama di kalangan peserta didik dan lingkungan sekolah cukup rentan untuk disusupi. Selain itu, tindak kekerasan dan intoleransi di satuan pendidikan kerap kali terjadi, baik yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik, guru dengan guru, peserta didik kepada guru, dan juga antara sesama peserta didik menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka upaya untuk menguatkan ketahanan dan daya tangkal (resiliensi) sekolah harus terus ditingkatkan. Untuk itu, banyak pekerjaan yang harus dilakukan, diperbaiki, diperkuat, dan menjadi perhatian bersama yang menyangkut kebijakan sekolah, kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembudayaan di sekolah. Hal ini perlu terus dilakukan dalam upaya mencegah lebih awal terjadinya proses radikalisasi dan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada aksi terorisme. Selain itu, program kemitraan dengan melibatkan para pemangku kepentingan perlu pula ditingkatkan dan diintensifkan.



Pihak yang berkaitan

01. Pengarah yaitu Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
02. Penyusun naskah kajian muatan kurikulum pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme di satuan pendidikan yaitu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Organisasi Keagamaan (Muhammadiyah).
03. Penelaah Naskah Kajian yaitu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan BRIN.
04. Kontributor yaitu UPI, LAN, BPIP, Kemenhan, Kemendagri, Kemenag, UGM.



Kebermanfaatan dari program ini

Bagi Kemendikbudristek, kajian ini bermanfaat untuk perumusan kebijakan yang terkait dengan muatan kurikulum dan sekaligus bagi penyusunan panduan implementasi pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme di satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK/ sederajat.

Bagi dinas pendidikan, kajian bermanfaat untuk dijadikan panduan dalam menilai muatan kurikulum operasional sekolah atau kurikulum tingkat satuan pendidikan, sebagai upaya pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme pada satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK/ sederajat.

Bagi kepala sekolah, kajian bermanfaat sebagai acuan dalam upaya-upaya untuk membuat kebijakan pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme pada satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK/ sederajat.

Bagi guru, kajian bermanfaat untuk dijadikan panduan dalam menyusun muatan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya dan mengimplementasikannya sebagai upaya pencegahan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme pada satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK/ sederajat.

Bagi publik secara umum, kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi publik dalam upaya pencegahan ekstrimisme.



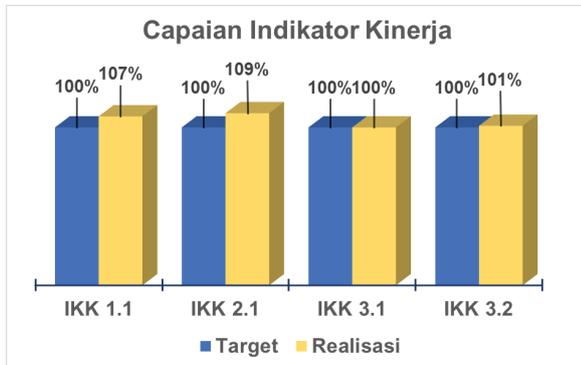
BAB IV

PENUTUP



PENUTUP

Selama tahun 2022, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



▲ Gambar 32. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja

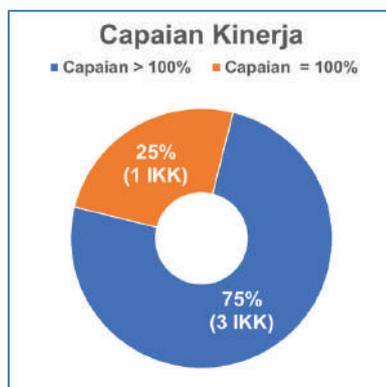
Berdasarkan grafik di samping, secara keseluruhan target IKK telah tercapai dan 3 IKK diantaranya yaitu IKK 1.1 Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, IKK 2.1 Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan IKK.3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran melebihi target.

Realisasi capaian perangkat kurikulum

Pada tahun 2022 melampaui target yang telah ditentukan dikarenakan perangkat kurikulum yang dikembangkan mengakomodasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, capaian tersebut mengakomodasi capaian untuk Rencana Aksi Nasional seperti Kurikulum Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme di Satuan Pendidikan dan Capaian Pembelajaran untuk Desain Besar Olahraga Nasional.

Realisasi capaian pada perangkat pembelajaran

Pada tahun 2022 melampaui target yang telah ditentukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengakomodasi perangkat ajar kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti perangkat ajar untuk pendidikan inklusi serta mengakomodasi isu-isu terkini antara lain perubahan iklim, lingkungan, dan demokrasi.





Kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2022, secara keseluruhan **dinyatakan berhasil** berdasarkan hasil rata-rata capaian sebesar 104,33% dari 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan secara keseluruhan capaian kinerja Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian Kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 66.948.820.756 atau 97,76% dari total pagu sebesar Rp68.481.057.000.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat **perhatian**:

- 01.** Pada pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Nasional untuk Rencana Intervensi Percepatan Pendidikan untuk Papua dan Papua Barat terkendala lokasi yang kurang kondusif dari segi keamanan;
- 02.** Rekomendasi hasil kajian yang masih berupa rekomendasi normatif belum implementatif;
- 03.** Langkah penyusunan perangkat pembelajaran yang tidak sesuai dengan panduan penyusunan;
- 04.** Perbedaan pemahaman terhadap perangkat pembelajaran sehingga memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian persepsi terlebih dahulu;
- 05.** Beberapa modul ajar yang dihasilkan belum dapat diunggah ke Platform Merdeka Mengajar (PMM) dikarenakan komponen modul ajar perlu disesuaikan dengan komponen yang terdapat dalam platform, serta proses pengunggahan yang terpusat menyebabkan antrian panjang dalam proses pengunggahan;
- 06.** Terjadi *backlog* perangkat pembelajaran yang sudah disusun ketika sudah diajukan ke PMM;
- 07.** Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam;
- 08.** Dari 3 indikator dokumen pendukung penilaian SAKIP 2022 yaitu keberadaan, kualitas, dan kebermanfaatannya, pada indikator kualitas dan kebermanfaatannya masih perlu ditingkatkan;
- 09.** Masih belum optimalnya beberapa indikator penilaian IKPA Pusat Kurikulum dan Pembelajaran seperti pada Deviasi Halaman III DIPA, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran khususnya pada belanja pegawai dan belanja modal, dan Pengelolaan UP/TUP.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa **fokus perbaikan** yang akan dilakukan ke depan:

- 01.** Koordinasi dengan stakeholder di daerah yang perlu ditingkatkan, khususnya untuk daerah-daerah tertentu dengan lokasi yang kurang kondusif dari segi keamanan;
- 02.** Rekomendasi hasil kajian berupa rekomendasi yang implementatif agar tindak lanjut pengembangan model kurikulum kontekstual satuan pendidikan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas di daerah;
- 03.** Menetapkan langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran agar sesuai target yang telah ditentukan;
- 04.** Melakukan *coaching clinic* kepada tim pengembang perangkat pembelajaran (tim internal dan praktisi);
- 05.** Menetapkan format baku komponen perangkat yang sesuai dengan sistem PMM dan menyelaraskan komponen pada modul ajar yang disusun oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, serta mengupayakan pemberian akses ke Sistem Manajemen Konten PMM, agar proses pengunggahan modul ajar tidak lagi terpusat dan dapat dilakukan oleh unit kerja yang menyusun modul ajar;
- 06.** Membentuk tim teknis yang bertugas melakukan pengunggahan perangkat pembelajaran yang telah dinyakan layak unggah atau lulus kurasi;
- 07.** Perbaikan Laporan Kinerja di tahun berikutnya dengan menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan efisiensi anggaran secara lengkap dan mendalam;
- 08.** Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP seperti peningkatan kualitas dan kebermanfaatannya dari dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- 09.** Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi menjadi sumber data dalam pelaporan pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita baik dari segi program dan anggaran. Dalam peningkatan beberapa nilai indikator IKPA yang rendah, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan, penyampaian data kontrak paling lambat 5 hari kerja ke KPPN, memastikan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tagihan segera setelah penetapan BAST/BAPP, mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan satuan kerja, pengajuan kebutuhan TUP Tunai diperhitungkan secara lebih akurat untuk menghindari setoran, konsolidasi atas penggunaan UP dan mengajukan GUP ke KPPN apabila telah digunakan minimal 50% dari total UP yang dikelola.



LAMPIRAN



- 
- 
- 
- **Perjanjian Kinerja Awal**
 - **Perjanjian Kinerja Akhir**
 - **Pengukuran Kinerja**
 - **Dokumen Rincian Output**
 - **Dokumen Perjanjian Kerja Sama
(*Crosscutting*)**
 - **Lembar Pernyataan Laporan Kinerja
Telah Direviu**
- 

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Dengan
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfikri

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Anindito Aditomo

Jabatan : Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Maret 2022

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan**



Anindito Aditomo

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran**



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	452
2	[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	982
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	91



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Rp. 58.120.502.000
2	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	Rp. 21.923.302.000
		TOTAL	Rp. 80.043.804.000

Jakarta, 22 Maret 2022

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan**



Anindito Aditomo

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran**



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

B. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Dengan
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfikri

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Anindito Aditomo

Jabatan : Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan,**



Anindito Aditomo

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran,**



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	452
2	[SK 2] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	982
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	91



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6694	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Rp. 53.820.041.000
2	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud	Rp. 14.661.016.000
		TOTAL	Rp. 68.481.057.000

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan,**



Anindito Aditomo

**Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran,**



Zulfikri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

C. Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Tersusunnya perangkat kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 1.1.1] Jumlah Perangkat Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Kurikulum	452	<p>TW1 : 214</p> <p>TW2 : 314</p> <p>TW3 : 441</p> <p>TW4 : 452</p>	<p>TW1 : 226</p> <p>TW2 : 384</p> <p>TW3 : 424</p> <p>TW4 : 485</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tersusunnya perangkat kurikulum untuk penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila), Struktur Kurikulum untuk PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan kesetaraan).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Finalisasi panduan-panduan implementasi kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (panduan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan, panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan panduan pembelajaran dan asesmen). Finalisasi perangkat kurikulum SMK, pendidikan khusus, dan pendidikan kesetaraan (Spektrum Konsentrasi Keahlian SMK, Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK, Capaian Pembelajaran Program Kebutuhan Khusus 5 Kekhususan (Tunanetra, Tunarungu, Tunadaksa, Tunagrahita dan Autis).)</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - Workshop sosialisasi kurikulum; - Analisis Kebutuhan Capaian Pembelajaran SMK; - Analisis Kebutuhan Perbaikan Panduan-Panduan terkait Kurikulum Merdeka; - Uji Keterbacaan Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK; - Finalisasi Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK; - Penyusunan Panduan dan Instrumen Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Evaluasi Kurikulum dan Perangkat Ajar Sekolah Penggerak dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Tahap II; - Penyusunan Draft Panduan-Panduan terkait Kurikulum Merdeka dan Penyusunan Theory of Change (ToC); - Penyeragaman Panduan asesmen dan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan; - Finalisasi Capaian Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan SMK, Penyusunan Desain Panduan BK, dan Finalisasi Penyusunan Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PAUD untuk Usia Dibawah 5 Tahun; - Finalisasi model kurikulum operasional satuan pendidikan; - Finalisasi program khusus untuk pendidikan khusus, dan pemberdayaan dan keterampilan untuk pendidikan kesetaraan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Panduan asesmen dan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan harus diselaraskan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian yang baru diundangkan di bulan April</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyeragaman Panduan asesmen dan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian; 2. Penyusunan model kurikulum kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik dan daerah</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada penyusunan perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan ke 3 ini antara lain: 1. Pengolahan Data Hasil Review dan Perbaikan Panduan Bimbingan dan Konseling; 2. Kegiatan Review Panduan Penilaian Kurikulum 2013 Revisi serta Finalisasi Panduan Bimbingan dan Konseling; 3. Pembahasan Desain Mata Pelajaran Informatika, dan Finalisasi Model KOSP; 4. Kegiatan Kurikulum Informatika: Unplug dan Perbaikan Panduan Penilaian Kurikulum 2013 Revisi; 5. Review Desain Laman Kurikulum Merdeka dan Uji Keterbacaan Kurikulum Informatika; 6. Penyusunan Kerangka dan Desain Pengembangan Kurikulum Terkait Rencana Aksi Nasional; 7. Penyusunan panduan pemilihan mapel SMA; 8. penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan ke 3 ini antara lain: 1. Pengembangan kurikulum terkait rencana aksi nasional masih dalam proses penyusunan dan memerlukan koordinasi dengan beberapa pihak; 2. Penggabungan muatan pada RAN pencegahan pemikiran dan tindakan radikalisme, ekstrimisme dan terorisme yang disesuaikan dengan kearifan lokal dan kebijakan kurikulum merdeka terkendala karena banyaknya muatan yang harus diintegrasikan dalam naskah kajian dan buku panduan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan pada penyusunan perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual di triwulan ke 4 yaitu 1. Finalisasi panduan pemilihan Mapel SMA; 2. Penentuan tema proyek penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 3. Reviu Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum Khusus Sekolah Keberbakatan Olahraga; 4. Finalisasi Panduan Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme di Satuan Pendidikan, Desain Rapor Kelas 1 SD untuk Transisi PAUD-SD, dan 5. Finalisasi Kajian Akademik Awal dalam Rangka Penerapan Kurikulum Kontekstual Papua dan Peningkatan Kecakapan Literasi, serta Kurikulum Sekolah Berbasis Alam Papua.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada penyusunan perangkat kurikulum yang relevan dan kontekstual sampai dengan tahun 2022 telah tercapai 485 model. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan ke 4 ini antara lain: 1) Pengambilan Data Kualitatif Empirik di Provinsi Papua Barat untuk Penyusunan Kajian Akademik Kurikulum Kontekstual Papua dan Peningkatan Kecakapan Literasi Kelas Awal, 2) Pengambilan Data untuk Penyusunan Kajian Akademik Sekolah Berbasis Alam Papua, Finalisasi Model Kurikulum Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan di Satuan Pendidikan, 3) Analisis Umpam Balik Hasil Lokakarya Tahap II, Penyusunan Laporan dan Rekomendasi Kajian Papua, 4) Finalisasi Penyusunan Konten Praktik Baik Transisi PAUD-SD, dan 5) Finalisasi kurikulum operasional satuan pendidikan untuk mendukung Rencana Aksi Nasional terkait Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Penyusunan kajian untuk sekolah alam dan kajian literasi kelas awal di Papua sempat terkendala kondisi di lokasi yang kurang kondusif, sehingga mengakibatkan waktu pengambilan data tertunda. Selain itu, medan yang cukup berat menyebabkan tim kajian mengalami kelelahan dan jatuh sakit. Penyusunan perangkat kurikulum yang relevan melebihi target hal ini disebabkan karena kegiatan dilaksanakan secara paralel dan dilakukan strategi percepatan pencapaian output khususnya untuk kegiatan rencana aksi nasional serta efisiensi pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rekomendasi hasil kajian untuk sekolah alam dan kajian literasi kelas awal di Papua harus berupa rekomendasi yang implementatif bukan rekomendasi normatif agar tindak lanjut pengembangan model kurikulum kontekstual satuan pendidikan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas di daerah Papua</p>
---	---	--	---------------------	-----	---	---	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	[SK 2.0] Tersusunnya perangkat pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	[IKK 2.1] Jumlah perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	982	<p>TW1 : 490</p> <p>TW2 : 570</p> <p>TW3 : 790</p> <p>TW4 : 982</p>	<p>TW1 : 493</p> <p>TW2 : 615</p> <p>TW3 : 900</p> <p>TW4 : 1070</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pembuatan video sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka sebagai salah satu opsi dalam rangka pemulihan pembelajaran Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan perencanaan dan perangkat pembelajaran dalam rangka pemulihan pembelajaran (Alur Tujuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Modul Ajar) untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan khusus</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - Analisis Kebutuhan dalam Rangka Penyusunan ATP dan MA Sederhana Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Prakarya, Bahasa Inggris Jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan SLB; - Penyamaan Persepsi Kerangka ATP dan MA untuk Kurikulum Merdeka; - Pembuatan video sosialisasi kurikulum merdeka (3 video); - Penyusunan Draf 2 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA) Sederhana Tahap I dan II; - Penyusunan Instrumen Uji Coba dalam Rangka Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan Tahun 2022; - Penyusunan Kerangka Perencanaan Pembelajaran dan Sinkronisasi Data Platform Merdeka Mengajar; - Penyempurnaan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA) Sederhana; - Pengolahan Data Hasil Uji Coba Keterbacaan; - Penyelarasan Kerangka Perencanaan Pembelajaran SLB dan Inklusi; - Finalisasi ATP dan MA untuk jenjang PAUD, SD, SMP, SMA; - Finalisasi ATP dan MA untuk pendidikan khusus Kendala / Permasalahan : Penyusunan dokumen Perencanaan pembelajaran harus diselaraskan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian yang baru diundangkan di bulan April Strategi / Tindak Lanjut : - Penyelarasan Kerangka Perencanaan Pembelajaran, Penyusunan Perencanaan Pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah; - Penyusunan ATP dan MA untuk pendidikan SMK dan kesetaraan; - Penyusunan ATP dan MA untuk mata pelajaran agama</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum sampai dengan triwulan ke 3 ini antara lain: 1. Pendampingan Penyusunan Modul Pembelajaran Integritas Berbasis Projek; 2. Finalisasi ATP dan MA Pendidikan Khusus; 3. Kegiatan Finalisasi ATP dan Penyusunan Draf 1 Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan; 4. Penyusunan ATP Mapel Agama dan Kepercayaan Pendidikan Umum dan Diksus untuk Fase C dan F; 5. Pelatihan Pembelajaran Berbasis Bermain Dalam Budaya Inkuiri melalui Program AJARI (Aku Pembelajar Inkuiri); 6. Penyempurnaan Perencanaan Pembelajaran SMK; 7. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk fase C dan F pada pendidikan umum dan pendidikan khusus; 8. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kesetaraan Kendala / Permasalahan : Penyusunan perangkat pembelajaran inovatif melebihi target hal ini disebabkan karena kegiatan dilaksanakan secara paralel dan dilakukan strategi percepatan pencapaian output Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut penyusunan perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum pada triwulan berikutnya adalah : 1. Penyusunan ATP Mapel Agama dan Kepercayaan Pendidikan Umum dan Diksus untuk Fase C dan F; 2. Pelatihan Pembelajaran Berbasis Bermain Dalam Budaya Inkuiri melalui Program AJARI (Aku Pembelajar Inkuiri); 3. Penyusunan Draf 2 Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C; 4. Kegiatan Penyusunan Draf Modul Ajar Mapel Agama serta Kepercayaan Pendidikan Umum dan Pendidikan Khusus untuk Fase C dan F; 5. Kegiatan Penyempurnaan Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum tahun 2022 telah tercapai sebanyak 1070 model. Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan ke 4 ini antara lain: 1) Finalisasi Modul Ajar Mapel Agama dan Kepercayaan Pendidikan Umum dan Diksus untuk Fase C dan F; 2) Finalisasi Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C; 3) Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 4) Finalisasi Modul Ajar Pendidikan Kesetaraan; Kendala / Permasalahan : Modul Ajar yang dihasilkan belum dapat di unggah ke Platform Merdeka Mengajar dikarenakan komponen modul ajar perlu disesuaikan dengan komponen yang terdapat pada platform. Selain itu, proses pengunggahan yang terpusat menyebabkan antrian panjang dalam proses pengunggahan. Penyusunan perangkat pembelajaran inovatif melebihi target hal ini disebabkan karena kegiatan dilaksanakan secara paralel dan dilakukan strategi percepatan pencapaian output serta efisiensi pelaksanaan kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : Penyelarasan komponen pada modul ajar yang disusun oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, serta mengupayakan pemberian akses ke CMS Platform Merdeka Mengajar, agar proses pengunggahan modul ajar tidak lagi terpusat dan dapat dilakukan oleh unit kerja yang menyusun modul ajar</p>
---	--	--	------------------------	-----	---	--	--

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Predikat	A	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : A</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Membuat beberapa data dukung penilaian SAKIP seperti Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Tahun 2022; 2. Pelaksanaan program dan optimalisasi output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja; dan 3. Menyelenggarakan rapat tentang Capaian Output, Daya serap, RKAKL dan aplikasi yang terkait. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan kontrol rutin terhadap target dan capaian output</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dan optimalisasi capaian output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja; 2. Mereviu dan memperbaiki renstra satker sesuai dengan rekomendasi hasil LHE 2022 dan Renstra eselon 1; 3. Melaksanakan evaluasi awal tahun capaian renstra. Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala/hambatan Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan kontrol capaian output sesuai dengan perjanjian kinerja, melakukan evaluasi capaian target renstra tahun berjalan dengan target akhir tahun renstra.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dalam rangka mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan pembelajaran sampai dengan triwulan ke 3 yaitu: 1. Melaksanakan evaluasi program dan optimalisasi capaian output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja; 2. Mereviu dan memperbaiki renstra satker sesuai dengan rekomendasi hasil LHE 2022 dan Renstra eselon 1; 3. Menyiapkan data dukung penilaian SAKIP 2022; 4. Nilai evaluasi mandiri SAKIP 2022 Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah A dengan skor 83,65. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain: 1. Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti administrasi kegiatan (laporan kegiatan); 2. SKP pegawai masih menggunakan PP 30 Tahun 2021; 3. Notula atau Laporan Kegiatan perencanaan dan pengukuran kinerja yang masih menjadi satu; 4. Dari 3 indikator dokumen pendukung penilaian SAKIP 2022 yaitu keberadaan, kualitas dan kebermanfaatan, masih terdapat indikator kualitas dan kebermanfaatan yang masih perlu ditingkatkan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan ke 4 adalah: 1. Perbaikan dokumen data dukung penilaian SAKIP di tahun mendatang; 2. Reviu renstra dan melakukan revisi renstra sesuai dengan masukan dari evaluasi penilaian SAKIP 2022; 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil LHE 2022. 4. Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan dari dokumen perencanaan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dalam rangka mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan pembelajaran sampai dengan triwulan ke 4 yaitu: 1. Melaksanakan evaluasi program dan optimalisasi capaian output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja; 2. Mereviu dan memperbaiki renstra satker sesuai dengan rekomendasi hasil LHE 2022 dan Renstra eselon 1; 3. Melakukan penyusunan revisi Perjanjian Kinerja 2022; 4. Nilai evaluasi SAKIP 2022 Pusat Kurikulum dan Pembelajaran adalah A dengan skor 84,10. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam mencapai predikat SAKIP Pusat Kurikulum dan Pembelajaran antara lain: 1. Beberapa dokumen data dukung penilaian SAKIP masih belum optimal seperti administrasi kegiatan (laporan kegiatan); 2. SKP pegawai masih menggunakan PP 30 Tahun 2021; 3. Notula atau Laporan Kegiatan perencanaan dan pengukuran kinerja yang masih menjadi satu; 4. Dari 3 indikator dokumen pendukung penilaian SAKIP 2022 yaitu keberadaan, kualitas dan kebermanfaatan, masih terdapat indikator kualitas dan kebermanfaatan yang masih perlu ditingkatkan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah: 1. Perbaikan dokumen data dukung penilaian SAKIP di tahun mendatang; 2. Reviu renstra dan melakukan revisi renstra sesuai dengan masukan dari evaluasi penilaian SAKIP 2022; 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil LHE 2022. 4. Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan dari dokumen perencanaan</p>
---	---	---	----------	---	---	---	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	Nilai	91	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : 91</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : 91,96</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada triwulan ke 1 ini nilai kinerja anggaran per bulan maret 2022 adalah 34,97 dengan nilai IKPA sebesar 46,12 dan nilai EKA 27,54. Adapun yang telah dilakukan yakni: 1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL, 2. pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan, dan 3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala/permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada triwulan ke 2 ini nilai kinerja anggaran per bulan Juni 2022 adalah dengan nilai IKPA sebesar 55,43 dan nilai EKA 27,82. yang telah dilakukan yakni: 1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan alokasi dalam perencanaan, 2. pertanggungjawaban UP sesuai waktu yang ditentukan, dan 3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Pengelolaan dan pelaporan keuangan yang membutuhkan waktu lebih lama</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada triwulan ke 3 ini nilai kinerja anggaran per bulan 2022 adalah 84,38 dengan nilai IKPA sebesar 86,40 dan nilai EKA 83,03. yang telah dilakukan yakni: 1. Optimalisasi strategi pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan alokasi dalam perencanaan, 2. pertanggungjawaban UP/TUP sesuai waktu yang ditentukan, dan 3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu,</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang dihadapi antara lain: 1. Pengelolaan dan pelaporan keuangan UP/TUP yang membutuhkan waktu serta beberapa pelaksanaan kegiatan membutuhkan revisi anggaran; 2. Beberapa indikator kinerja yang belum optimal seperti deviasi halaman III DIPA dan serapan anggaran; 3. Nilai Indikator pelaporan kontrak dan penyelesaian tagihan yang terlambat pada triwulan sebelumnya yang masih dibawa sampai dengan triwulan saat ini</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Tindak lanjut pada triwulan berikutnya yaitu: 1. Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan capaian output serta kontrol daya serap anggaran; 2. Pelaporan capaian output tepat waktu; 3. Pengajuan revisi anggaran dan pemuhtakhiran hal III DIPA; 4. Penarikan dana disesuaikan dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA;</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada triwulan ke4 nilai kinerja anggaran tahun 2022 per tanggal 9 Januari 2023 adalah 93,96 dengan nilai IKPA sebesar 88,95 dan nilai EKA 91,94. yang telah dilakukan yakni: 1. Optimalisasi strategi pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan alokasi dalam perencanaan, 2. pertanggungjawaban UP/TUP sesuai waktu yang ditentukan, dan 3. Pelaporan LPJ Bendahara tepat waktu, 4. Evaluasi program dan anggaran secara berkala.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang dihadapi antara lain: 1. Pengelolaan dan pelaporan keuangan UP/TUP yang membutuhkan waktu untuk memverifikasi dokumen keuangan serta beberapa pelaksanaan kegiatan membutuhkan revisi anggaran; 2. Beberapa indikator kinerja yang belum optimal seperti deviasi halaman III DIPA, pelaporan kontrak dan penyelesaian tagihan, dan serapan anggaran; 3. Nilai Indikator pelaporan kontrak dan penyelesaian tagihan yang terlambat pada triwulan sebelumnya yang masih dibawa sampai dengan triwulan saat ini</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Tindak lanjut pada tahun berikutnya yaitu: 1. Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan capaian output serta kontrol daya serap anggaran; 2. Pelaksanaan anggaran sesuai dengan halaman III DIPA, 3. Pelaporan kontrak dan penyelesaian tagihan tepat waktu; 4. Pengajuan revisi anggaran dan pemuhtakhiran hal III DIPA; 4. Penarikan dana disesuaikan dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA;</p>
---	---	--	-------	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Bahan Kebijakan Kurikulum dan Pembelajaran yang dikembangkan	10.0000	Rekomendasi Kebijakan	1	2	5	10	Rp. 7.828.945.000
2	[051] Analisis Kebutuhan	3	Dokumen	1	2	3	3	Rp. 2.036.479.000
3	[052] Penyusunan desain kebijakan kurikulum	3	Dokumen	0	0	3	3	Rp. 3.156.442.000
4	[053] Review dan validasi kebijakan	3	Dokumen	0	0	2	3	Rp. 829.237.000
5	[054] Revisi dan finalisasi kebijakan kurikulum	10	Dokumen	0	3	5	10	Rp. 1.806.787.000
6	Pengembang kurikulum yang berkompeten	45.0000	Orang	0	0	34	50	Rp. 2.559.681.000
7	[051] Koordinasi dan pengembangan standar pengembang kurikulum	1	Dokumen	0	1	1	1	Rp. 486.557.000
8	[052] Validasi uji coba dan revisi standar pengembang kurikulum	1	Dokumen	0	0	1	1	Rp. 191.909.000
9	[053] Peningkatan profesi pengembang kurikulum	45	Orang	0	0	34	50	Rp. 1.881.215.000
10	Sistem Informasi Kurikulum	1.0000	layanan	0	0	0.8	1	Rp. 2.182.500.000
11	[051] Analisis kebutuhan sistem informasi	1	Dokumen	0	0	1	1	Rp. 147.535.000
12	[052] Pengembangan database sistem informasi	1	Dokumen	0	0	1	1	Rp. 130.220.000
13	[053] Pengembangan sistem informasi	1	Dokumen	0	0	1	1	Rp. 326.245.000
14	[054] Uji coba dan revisi sistem informasi	1	Dokumen	0	0	1	1	Rp. 1.578.500.000
15	Kurikulum yang dikembangkan	238.0000	model	20	170	210	271	Rp. 22.017.295.000
16	[051] Analisis kebutuhan dan penyusunan desain	1	Dokumen	0	1	1	1	Rp. 3.414.659.000
17	[052] Pengembangan Kurikulum	238	Model	20	170	210	271	Rp. 6.515.184.000
18	[053] Review uji coba dan validasi kurikulum	1	Dokumen	0	0	0.8	1	Rp. 4.861.742.000
19	[054] Revisi dan finalisasi kurikulum	111	Dokumen	0	0	75	111	Rp. 5.381.230.000
20	[055] Pengembangan dan finalisasi perangkat kurikulum kejuruan	127	Dokumen	0	128	128	128	Rp. 1.844.480.000
21	Perangkat Pembelajaran Yang Dikembangkan	492.0000	model	10	125	410	580	Rp. 19.231.620.000
22	[051] Pengembangan model pembelajaran	392	Model	0	125	375	480	Rp. 13.432.400.000
23	[052] Video dan website model pembelajaran	1	Dokumen	0	0	0.8	1	Rp. 3.378.619.000
24	[053] Kurasi perangkat pembelajaran	100	Model	0	0	35	100	Rp. 2.420.601.000
25	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 1.000.000.000
26	[065] Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran Satker	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 258.491.000
27	[066] Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan satker	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 380.247.000
28	[067] Pengelolaan kepegawaian Satker	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 196.235.000
29	[068] Pelayanan umum Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan satker	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 165.027.000
30	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 12.993.160.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 9.251.615.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.741.545.000
33	Layanan Sarana Internal	1.0000	Unit	0	0	0.8	1	Rp. 667.856.000
34	[995] Kendaraan Bermotor	1	Unit	0	0	0.7	1	Rp. 928.323.000
35	[996] Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit	0	0	0.7	1	Rp. 454.350.000
36	[997] Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	0	0	0.8	1	Rp. 213.506.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 68.481.057.000

Jakarta, 12 Januari 2023

Pft. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,



Zulfikri

C. Dokumen Rincian Output

1. Rincian Output Perangkat Kurikulum/Model

No.	Output	Keterangan
2021		
1	Capaian Pembelajaran PAUD	1 Model
2	Capaian Pembelajaran DASMEN	40 Model
3	Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	39 Model
4	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
5	Naskah Kajian Program Kebutuhan Khusus	1 Model
6	Naskah desain program kebutuhan khusus	1 Model
7	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK)	4 Model
8	Model Layanan BK	4 Model
9	Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK	50 Model
10	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Penanggulangan Terorisme	9 Model
11	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya	24 Model
12	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Ekonomi Kreatif	28 Model
13	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Anti Terorisme	12 Model
Jumlah		214 Model
2022		
1	Capaian Pembelajaran Konsentrasi Keahlian SMK	128 Model
2	Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Pendidikan Kesetaraan	9 Model
3	Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pendidikan Kesetaraan	1 Model
4	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Program Kebutuhan Khusus	30 Model
5	Capaian Pembelajaran Sekolah Keberbakatan Olahraga	16 Model
6	Contoh Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	21 Model
7	Model Kurikulum Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme di Satuan Pendidikan	16 Model
8	Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1 Model
9	Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	1 Model
10	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	1 Model
11	Panduan Pelaksanaan Program Pendidikan Individual	1 Model

No.	Output	Keterangan
12	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1 Model
13	Panduan Pelaksanaan Tes Penempatan Pendidikan Kesetaraan (Program Paket C)	1 Model
14	Model Implementasi Kurikulum Informatika	21 Model
15	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	1 Model
16	Panduan Pemilihan Mata Pe485lajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat	1 Model
17	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan	1 Model
Jumlah		271 Model
Capaian s.d. 2022		485 Model

2. Rincian Output Perangkat Pembelajaran

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
1	Modul Ajar Mata Pelajaran SD	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	3
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	3
	3) Modul Ajar IPAS	2
	4) Modul Ajar Matematika	3
	5) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	3
	6) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3
	7) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3
	8) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3
	9) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	2
	10) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3
	11) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	2
12) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	13) Modul Ajar Pendidikan Khonghucu dan Budi Pekerti	3
	14) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	2
	15) Modul Ajar PJOK	3
	16) Modul Ajar Seni Musik	3
	17) Modul Ajar Seni Rupa	1
	18) Modul Ajar Seni Tari	2
	19) Modul Ajar Seni Teater	2
	20) Modul Ajar Tematik	3
2	Modul Ajar Mata Pelajaran SMP	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	2
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	2
	3) Modul Ajar Informatika	2
	4) Modul Ajar IPA SMP	2
	5) Modul Ajar IPS SMP	2
	6) Modul Ajar Matematika	2
	7) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	2
	8) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	2
	9) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2
	10) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	2
	11) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2
	12) Modul Ajar Pendidikan Khonghucu dan Budi Pekerti	2
	13) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	2
	14) Modul Ajar PJOK	2
	15) Modul Ajar Prakarya Budidaya	2

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	16) Modul Ajar Prakarya Kerajinan	2
	17) Modul Ajar Prakarya Pengolahan	2
	18) Modul Ajar Prakarya Rekayasa	2
	19) Modul Ajar Seni Musik	1
	20) Modul Ajar Seni Rupa	2
	21) Modul Ajar Seni Tari	1
	22) Modul Ajar Seni Teater	1
3	Modul Ajar Mata Pelajaran SMA	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	2
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	2
	3) Modul Ajar Biologi	2
	4) Modul Ajar Ekonomi	2
	5) Modul Ajar Fisika	2
	6) Modul Ajar Geografi	1
	7) Modul Ajar Kimia	2
	8) Modul Ajar Matematika	2
	9) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	2
	10) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	2
	11) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2
	12) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	2
	13) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	2
	14) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2
	15) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	2
	16) Modul Ajar Pendidikan Khonghucu dan Budi Pekerti	2

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	17) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	2
	18) Modul Ajar PJOK	2
	19) Modul Ajar Prakarya Budidaya	1
	20) Modul Ajar Prakarya Kerajinan	2
	21) Modul Ajar Prakarya Pengolahan	2
	22) Modul Ajar Prakarya Rekayasa	2
	23) Modul Ajar Sejarah	2
	24) Modul Ajar Seni Musik	1
	25) Modul Ajar Seni Rupa	2
	26) Modul Ajar Seni Tari	1
	27) Modul Ajar Sosiologi	1
4	Modul Ajar Mata Pelajaran Program Keahlian SMK	
	1) Modul Ajar Dasar-dasar Agribisnis Perikanan	1
	2) Modul Ajar Dasar-dasar Agribisnis Tanaman	1
	3) Modul Ajar Dasar-dasar Agribisnis Ternak	1
	4) Modul Ajar Dasar-dasar Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian	1
	5) Modul Ajar Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1
	6) Modul Ajar Dasar-dasar Animasi	1
	7) Modul Ajar Dasar-dasar Broadcasting dan Perfilman	1
	8) Modul Ajar Dasar-dasar Busana	1
	9) Modul Ajar Dasar-dasar Desain dan Produksi Kriya	1
	10) Modul Ajar Dasar-dasar Desain Komunikasi Visual	1
	11) Modul Ajar Dasar-dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	1
	12) Modul Ajar Dasar-dasar Kecantikan Dan Spa	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	13) Modul Ajar Dasar-dasar Kehutanan	1
	14) Modul Ajar Dasar-dasar Kimia Analisis	1
	15) Modul Ajar Dasar-dasar Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil	1
	16) Modul Ajar Dasar-dasar Kuliner	1
	17) Modul Ajar Dasar-dasar Layanan Kesehatan	1
	18) Modul Ajar Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	1
	19) Modul Ajar Dasar-dasar Nautika Kapal Niaga	1
	20) Modul Ajar Dasar-dasar Nautika Kapal Penangkapan Ikan	1
	21) Modul Ajar Dasar-dasar Pekerjaan Sosial	1
	22) Modul Ajar Dasar-dasar Pemasaran	1
	23) Modul Ajar Dasar-dasar Pengembangan Perangkat Lunak Dan Gim	1
	24) Modul Ajar Dasar-dasar Perhotelan	1
	25) Modul Ajar Dasar-dasar Seni Pertunjukan	1
	26) Modul Ajar Dasar-dasar Seni Rupa	1
	27) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Elektronika	1
	28) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Energi Terbarukan	1
	29) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Furnitur	1
	30) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Geologi Pertambangan	1
	31) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Geospasial	1
	32) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi	1
	33) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan	1
	34) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Kimia Industri	1
	35) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	36) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Konstruksi Kapal	1
	37) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Laboratorium Medik	1
	38) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Logistik	1
	39) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Mesin	1
	40) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Otomotif	1
	41) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam	1
	42) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Perawatan Gedung	1
	43) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Perminyakan	1
	44) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Pesawat Udara	1
	45) Modul Ajar Dasar-dasar Teknik Tekstil	1
	46) Modul Ajar Dasar-dasar Teknika Kapal Niaga	1
	47) Modul Ajar Dasar-dasar Teknika Kapal Penangkapan Ikan	1
	48) Modul Ajar Dasar-dasar Teknologi Farmasi	1
	49) Modul Ajar Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata	1
	50) Modul Ajar Dasar-dasar Usaha Pertanian Terpadu	1
	51) Modul Ajar Informatika	1
	52) Modul Ajar Projek IPAS	1
5	Modul Ajar Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian SMK	
	1) Modul Ajar Agribisnis Ikan Hias	1
	2) Modul Ajar Agribisnis Lanskap dan Pertamanan	1
	3) Modul Ajar Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan	1
	4) Modul Ajar Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	1
	5) Modul Ajar Agribisnis Perbenihan	1
	6) Modul Ajar Agribisnis Perikanan Air Tawar	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	7) Modul Ajar Agribisnis Perikanan Payau dan Laut	1
	8) Modul Ajar Agribisnis Rumput Laut	1
	9) Modul Ajar Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	1
	10) Modul Ajar Agribisnis Tanaman Perkebunan	1
	11) Modul Ajar Agribisnis Ternak Ruminansia	1
	12) Modul Ajar Agribisnis Ternak Unggas	1
	13) Modul Ajar Airframe Powerplant	1
	14) Modul Ajar Akuntansi	1
	15) Modul Ajar Analisis Pengujian Laboratorium	1
	16) Modul Ajar Animasi	1
	17) Modul Ajar Asisten Dental	1
	18) Modul Ajar Asisten Keperawatan dan Caregiver	1
	19) Modul Ajar Asisten Teknik Laboratorium Medik	1
	20) Modul Ajar Bisnis Digital	1
	21) Modul Ajar Bisnis Retail	1
	22) Modul Ajar Desain dan Produksi Busana	1
	23) Modul Ajar Desain Gambar Mesin	1
	24) Modul Ajar Desain Interior dan Teknik Furnitur	1
	25) Modul Ajar Desain Komunikasi Visual	1
	26) Modul Ajar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	1
	27) Modul Ajar Desain Rancang Bangun Kapal	1
	28) Modul Ajar Ekowisata	1
	29) Modul Ajar Farmasi Industri	1
	30) Modul Ajar Farmasi Klinis dan Komunitas	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	31) Modul Ajar Geologi Pertambangan	1
	32) Modul Ajar Kehutanan	1
	33) Modul Ajar Kesehatan Hewan	1
	34) Modul Ajar Kimia Analisis	1
	35) Modul Ajar Konstruksi Gedung dan Sanitasi	1
	36) Modul Ajar Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan	1
	37) Modul Ajar Konstruksi Kapal Baja	1
	38) Modul Ajar Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	1
	39) Modul Ajar Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	1
	40) Modul Ajar Kriya Kreatif Keramik	1
	41) Modul Ajar Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi	1
	42) Modul Ajar Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan	1
	43) Modul Ajar Kuliner	1
	44) Modul Ajar Layanan Perbankan	1
	45) Modul Ajar Layanan Perbankan Syariah	1
	46) Modul Ajar Manajemen Logistik	1
	47) Modul Ajar Manajemen Perkantoran	1
	48) Modul Ajar Mekanisasi Pertanian	1
	49) Modul Ajar Nautika Kapal Niaga	1
	50) Modul Ajar Nautika Kapal Penangkapan Ikan	1
	51) Modul Ajar Pekerja Sosial	1
	52) Modul Ajar Pengawasan Mutu Hasil Pertanian	1
	53) Modul Ajar Perhotelan	1
	54) Modul Ajar Produksi dan Siaran Program Radio	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	55) Modul Ajar Produksi dan Siaran Program Televisi	1
	56) Modul Ajar Produksi Film	1
	57) Modul Ajar Rekayasa Perangkat Lunak	1
	58) Modul Ajar Seni Karawitan	1
	59) Modul Ajar Seni Lukis	1
	60) Modul Ajar Seni Musik	1
	61) Modul Ajar Seni Patung	1
	62) Modul Ajar Seni Pedalangan	1
	63) Modul Ajar Seni Tari	1
	64) Modul Ajar Seni Teater	1
	65) Modul Ajar Spa dan Beauty Therapy	1
	66) Modul Ajar Tata Artistik Teater	1
	67) Modul Ajar Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	1
	68) Modul Ajar Teknik Alat Berat	1
	69) Modul Ajar Teknik Audio Video	1
	70) Modul Ajar Teknik Bodi Kendaraan Ringan	1
	71) Modul Ajar Teknik Elektronika Industri	1
	72) Modul Ajar Teknik Elektronika Komunikasi	1
	73) Modul Ajar Teknik Elektronika Pesawat Udara (Aviation Electronics)	1
	74) Modul Ajar Teknik Energi Biomassa	1
	75) Modul Ajar Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin	1
	76) Modul Ajar Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur	1
	77) Modul Ajar Teknik Geomatika	1
	78) Modul Ajar Teknik Grafika	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	79) Modul Ajar Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1
	80) Modul Ajar Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi	1
	81) Modul Ajar Teknik Jaringan Tenaga Listrik	1
	82) Modul Ajar Teknik Kendaraan Ringan	1
	83) Modul Ajar Teknik Kimia Industri	1
	84) Modul Ajar Teknik Komputer dan Jaringan	1
	85) Modul Ajar Teknik Konstruksi dan Perumahan	1
	86) Modul Ajar Teknik Logistik	1
	87) Modul Ajar Teknik Mekanik Industri	1
	88) Modul Ajar Teknik Mekatronika	1
	89) Modul Ajar Teknik Otomasi Industri	1
	90) Modul Ajar Teknik Ototronik	1
	91) Modul Ajar Teknik Pemanasan, Tata Udara, Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)	1
	92) Modul Ajar Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	1
	93) Modul Ajar Teknik Pemboran Minyak dan Gas	1
	94) Modul Ajar Teknik Pemesinan	1
	95) Modul Ajar Teknik Pemesinan Kapal	1
	96) Modul Ajar Teknik Pemesinan Pesawat Udara (Aircraft Machining)	1
	97) Modul Ajar Teknik Pengecoran Logam	1
	98) Modul Ajar Teknik Pengelasan	1
	99) Modul Ajar Teknik Pengelasan Kapal	1
	100) Modul Ajar Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petrokimia	1
	101) Modul Ajar Teknik Produksi Minyak dan Gas	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	102) Modul Ajar Teknik Sepeda Motor	1
	103) Modul Ajar Teknik Kapal Niaga	1
	104) Modul Ajar Teknik Kapal Penangkapan Ikan	1
	105) Modul Ajar Usaha Layanan Wisata	1
6	Modul Ajar Mata Pelajaran SDLB	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	3
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	3
	3) Modul Ajar IPAS	2
	4) Modul Ajar Matematika	3
	5) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	3
	6) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3
	7) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3
	8) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3
	9) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3
	10) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3
	11) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3
	12) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	3
	13) Modul Ajar PJOK	3
	14) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	2
	15) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	2
	16) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	2

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	17) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	2
	18) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	2
	19) Modul Ajar Seni Musik	3
	20) Modul Ajar Seni Rupa	3
	21) Modul Ajar Seni Tari	3
	22) Modul Ajar Seni Teater	3
7	Modul Ajar Mata Pelajaran SMPLB	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	1
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	1
	3) Modul Ajar IPA Dikus	1
	4) Modul Ajar IPS Dikus	1
	5) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Perikanan	1
	6) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Peternakan Unggas	1
	7) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Tanaman Hortikultura	1
	8) Modul Ajar Keterampilan Cetak Sablon	1
	9) Modul Ajar Keterampilan Desain Grafis	1
	10) Modul Ajar Keterampilan Elektronika Alat Rumah Tangga	1
	11) Modul Ajar Keterampilan Fotografi	1
	12) Modul Ajar Keterampilan Penyiaran Radio	1
	13) Modul Ajar Keterampilan Perbengkelan Sepeda Motor	1
	14) Modul Ajar Keterampilan Pijat	1
	15) Modul Ajar Keterampilan Seni Lukis	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	16) Modul Ajar Keterampilan Seni Membatik	1
	17) Modul Ajar Keterampilan Seni Musik	1
	18) Modul Ajar Keterampilan Seni Tari	1
	19) Modul Ajar Keterampilan Suvenir	1
	20) Modul Ajar Keterampilan Tata Boga	1
	21) Modul Ajar Keterampilan Tata Busana	1
	22) Modul Ajar Keterampilan Tata Graha	1
	23) Modul Ajar Keterampilan Tata Kecantikan	1
	24) Modul Ajar Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1
	25) Modul Ajar Matematika	1
	26) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	1
	27) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	1
	28) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1
	29) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	1
	30) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	1
	31) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	1
	32) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	1
	33) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	1
	34) Modul Ajar PJOK	1
	35) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	1
	36) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	37) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	1
	38) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	1
	39) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	1
	40) Modul Ajar Seni Musik	1
	41) Modul Ajar Seni Rupa	1
	42) Modul Ajar Seni Tari	1
	43) Modul Ajar Seni Teater	1
8	Modul Ajar Mata Pelajaran dan Keterampilan SMALB	
	1) Modul Ajar Bahasa Indonesia	2
	2) Modul Ajar Bahasa Inggris	2
	3) Modul Ajar IPA Diksus	2
	4) Modul Ajar IPS Diksus	2
	5) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Perikanan	2
	6) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Peternakan Unggas	2
	7) Modul Ajar Keterampilan Budidaya Tanaman Hortikultura	2
	8) Modul Ajar Keterampilan Cetak Sablon	2
	9) Modul Ajar Keterampilan Desain Grafis	2
	10) Modul Ajar Keterampilan Elektronika Alat Rumah Tangga	2
	11) Modul Ajar Keterampilan Fotografi	2
	12) Modul Ajar Keterampilan Penyiaran Radio	2
	13) Modul Ajar Keterampilan Perbengkelan Sepeda Motor	2

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	14) Modul Ajar Keterampilan Pijat	2
	15) Modul Ajar Keterampilan Seni Lukis	2
	16) Modul Ajar Keterampilan Seni Membatik	2
	17) Modul Ajar Keterampilan Seni Musik	2
	18) Modul Ajar Keterampilan Seni Tari	2
	19) Modul Ajar Keterampilan Suvenir	2
	20) Modul Ajar Keterampilan Tata Boga	2
	21) Modul Ajar Keterampilan Tata Busana	2
	22) Modul Ajar Keterampilan Tata Graha	2
	23) Modul Ajar Keterampilan Tata Kecantikan	2
	24) Modul Ajar Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
	25) Modul Ajar Matematika	2
	26) Modul Ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	2
	27) Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	2
	28) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2
	29) Modul Ajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	2
	30) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	2
	31) Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2
	32) Modul Ajar Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	2
	33) Modul Ajar Pendidikan Pancasila	2
	34) Modul Ajar PJOK	2
	35) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri dan Gerak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Fisik/Tunadaksa	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	36) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Hambatan Intelektual/Tunagrahita	1
	37) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Interaksi Sosial, Komunikasi dan Perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Autisme	1
	38) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran/Tunarungu	1
	39) Modul Ajar Program Kebutuhan Khusus Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (POMSK) untuk Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan/Tunanetra	1
	40) Modul Ajar Seni Musik	2
	41) Modul Ajar Seni Rupa	2
	42) Modul Ajar Seni Tari	2
	43) Modul Ajar Seni Teater	2
9	Modul Ajar Mata Pendidikan Inklusif	
	1) Modul Ajar IPA SMP Inklusif	1
	2) Modul Ajar IPS SMP Inklusif	1
	3) Modul Ajar PJOK SD Inklusif	1
	4) Modul Ajar Informatika SMP Inklusif	1
	5) Modul Ajar Informatika SMA Inklusif	1
	6) Modul Ajar Pendidikan Pancasila Inklusif	1
	7) Modul Ajar Matematika Inklusif	1
	8) Modul Ajar Bahasa Indonesia Inklusif	1
	9) Modul Ajar Bahasa Inggris Inklusif	1
	10) Modul Ajar Prakarya Kerajinan Inklusif	1
	11) Modul Ajar IPAS Inklusif	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	12) Modul Ajar Tematik Inklusif	1
	13) Modul Ajar Seni Rupa Inklusif	1
	14) Modul Ajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	1
10	Modul Ajar Keterampilan dan Pemberdayaan Pendidikan Kesetaraan	
	1) Modul Ajar Keterampilan Barista	5
	2) Modul Ajar Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran	5
	3) Modul Ajar Keterampilan Konten Kreator	5
	4) Modul Ajar Keterampilan Pengelolaan Sampah	5
	5) Modul Ajar Keterampilan Perikanan Tangkap	5
	6) Modul Ajar Keterampilan Pertanian Terpadu	5
	7) Modul Ajar Keterampilan Robotika	5
	8) Modul Ajar Keterampilan Tata Boga	5
	9) Modul Ajar Keterampilan Tata Busana	5
	10) Modul Ajar Pemberdayaan	5
11	Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tingkat SD	
	1) Gaya Hidup Berkelanjutan	1
	2) Kewirausahaan	1
	3) Rekayasa dan Teknologi	1
	4) Kearifan Lokal	1
12	Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tingkat SMP	
	1) Gaya Hidup Berkelanjutan	1
	2) Bangunlah Jiwa dan Raganya	1
	3) Suara Demokrasi	1
	4) Rekayasa dan Teknologi	1
	5) Kearifan Lokal	1

No	Output Perangkat Pembelajaran	Volume Output
	6) Bhinneka Tunggal Ika	1
13	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tingkat SMA/SMK	
	1) Gaya Hidup Berkelanjutan	1
	2) Kewirausahaan	1
	3) Bhinneka Tunggal Ika	1
	4) Suara Demokrasi	1
	5) Kearifan Lokal	1
	6) Berekayasa dan Berteknologi/Rekayasa dan Teknologi	1
	7) Bangunlah Jiwa dan Raganya	1
	8) Kebekerjaan SMK	2
14	Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pendidikan Khusus	
	Gaya Hidup Berkelanjutan	2
	Rekayasa dan Teknologi	2
	Kewirausahaan	2
	Kearifan Lokal	2
	Suara Demokrasi	2
	Bangunlah Jiwa dan Raganya	2
	Bhinneka Tunggal Ika	2
JUMLAH		580

E. Dokumen Perjanjian Kerja Sama (Crosscutting)



PERJANJIAN PELAKSANAAN KERJASAMA (IMPLEMENTATION ARRANGEMENT)

PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

DENGAN

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

DAN

HIMPUNAN PENGEMBANG KURIKULUM INDONESIA

TENTANG
IMPLEMENTASI DALAM PROGRAM SEMINAR NASIONAL

Nomor: 196/H3/KS.03.00/2022

Nomor:/UN40.F1/HK.07.00/2022

Nomor: 059/HK-PP-HIPKIN/XII/2022

Pada hari **Sabtu**, tanggal **tiga**, bulan **Desember**, tahun **dua ribu dua puluh dua (3-12-2022)**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Zulfikri, M.Ed.
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Alamat : Gedung WS. Rendra, Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

2. Nama : Dr. H. Rudi Susilana, M.Si.
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Alamat : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Pengembangan Kurikulum selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

3. Nama : Prof. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.
Jabatan : Ketua HIPKIN
Alamat : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PASAL 1 KETENTUAN UMUM

PARA PIHAK sepakat mengadakan kerjasama dalam kegiatan penyelenggaraan program seminar yang saling menguntungkan dengan tanpa mengurangi hak masing-masing

PASAL 2 LINGKUP KERJA SAMA

Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam pasal (1) berupa:
PIHAK PERTAMA bersama **PIHAK KEDUA** menggelar program *Seminar Nasional* bersama yang sesuai dengan visi dan misi kedua belah pihak.

PASAL 3 SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kerjasama ini disepakati kepada **PARA PIHAK** berdasarkan hasil musyawarah mufakat atau ketentuan yang berlaku.

PASAL 4 PEMBIAYAAN

Kebutuhan pembiayaan dan dana untuk pelaksanaan kerja sama ini disepakati oleh **PARA PIHAK** berdasarkan hasil musyawarah mufakat atau ketentuan lain yang berlaku.

PASAL 5 JANGKA WAKTU

Perjanjian kerja sama ini berlaku 1 (satu) tahun, dan untuk selanjutnya akan dievaluasi dan diperbaharui sesuai dengan ketentuan lain yang berlaku dan kesepakatan **PARA PIHAK**.

PASAL 6 PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dimaksud sesuai kesepakatan **PARA PIHAK** dilaksanakan, kegiatan pelaksanaan diantaranya:

Nama Kegiatan	: Seminar Nasional
Tanggal	: 3 Desember 2022
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Auditorium Fakultas Ilmu Pendidikan Lt. 10, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia
Tema Seminar Nasional	: Immersive Curriculum: Transformasi Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka
Pembicara	: 1. Drs. Zulfikri, M.Ed. 2. Prof. Dr. Asep Herry Hernawan, M.Pd. 3. Asep Riyanto, S.STP. 4. Dr. Ahmad Zaki Mubarak, M.Si.

PASAL 7 PERSELISIHAN

Apabila timbul perselisihan dalam pelaksanaan maka penyelesaian akan dilakukan secara musyawarah mufakat.

PASAL 8 KETENTUAN TAMBAHAN

1. **PARA PIHAK** bersepakat bahwa perjanjian ini dapat atau dievaluasi kembali, apabila diperlukan dan bila ada perubahan atau ketentuan baru yang mendesak untuk dapat diselesaikan segera oleh **PARA PIHAK** secara musyawarah dan mufakat.
2. **PARA PIHAK** bersepakat bahwa beberapa syarat atau ketentuan yang belum tercantum dalam perjanjian kerja sama ini akan diatur dan dicantumkan dalam suplemen atau addendum yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam perjanjian ini, dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** diatas kertas bermaterai.

PASAL 9 PENUTUP

Perjanjian Pelaksanaan Kerja sama ini dibuat dan ditandatangani pada hari, Sabtu tanggal 3, bulan Desember dan tahun 2022 tersebut di atas, dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup masing-masing untuk **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA**. Segala Ketentuan serta syarat-syarat yang ada didalamnya berlaku serta mengikat bagi PARA PIHAK yang menandatangani perjanjian ini.

PIHAK KESATU
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan
Pembelajaran



Drs. Zulfikri, M.Ed.
NIP 196405091991031004

PIHAK KEDUA
Dekan Fakultas Ilmu
Pendidikan



Dr. H. Rudi Susilana, M.Si.
NIP 196610191991021001

PIHAK KEDUA
Ketua Himpunan Pengembang
Kurikulum Indonesia



Prof. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.
NIP 195402061978031000

Saksi

Dr. Yogi Anggraena, M.Si.
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
Ketua Program Studi

Dr. H. Cepi Riyana, M.Pd.
Sekretaris Umum HIPKIN



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DAN
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR: 126/H3/KS.03.00/2022
NOMOR: 2373/UN27.11/HK.07.00/2022
TENTANG
PENYUSUNAN KAJIAN AKADEMIK TENTANG KURIKULUM DAN
PEMBELAJARAN YANG MENDUKUNG DESAIN BESAR OLAHRAGA
NASIONAL DI SEKOLAH KEBERBAKATAN

Pada hari ini Jumat, tanggal dua puluh tiga, bulan September, tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Hotel Grand Mercure Solo Baru yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Drs. Zulfikri, M.Ed. : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang beralamat di Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
2. Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd. : Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan

Jalan Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa perjanjian kerja sama Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan ini dibuat berdasarkan Nota Kesepahaman antara Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan yang sesuai nomenklatur berubah menjadi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Universitas Sebelas Maret dengan Nomor 0761/H1/KS/2021 dan Nomor 2822/UN27.02/HK.07.00/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan.

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka **PARA PIHAK** sepakat mengadakan perjanjian kerja sama dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

TUJUAN

Tujuan perjanjian kerja sama ini adalah untuk menyusun Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pengelolaan kegiatan oleh **PIHAK KESATU**, antara lain: koordinasi, korespondensi, pelaksanaan, supervisi, dan pelaporan.
- (2) Pelaksanaan kegiatan oleh **PIHAK KEDUA**, antara lain: Analisis Kebutuhan, Penyusunan Dokumen, Reviu Dokumen, Uji Publik/Uji Keterbacaan, Revisi, Validasi, dan Finalisasi.
- (3) Pengelolaan kegiatan dikoordinasikan melalui tim perencanaan **PIHAK KESATU**.

PASAL 3

PELAKSANAAN PEKERJAAN

- (1) Pelaksanaan pekerjaan oleh
- (2) **PIHAK KEDUA** dapat melibatkan unsur Dinas Pendidikan Provinsi, Pendidikan Kabupaten/Kota, masyarakat dan instansi terkait lainnya sejak perencanaan sampai dengan penyelesaian pekerjaan.
- (3) Pekerjaan harus diselesaikan dalam waktu **60 (enam puluh) hari kalender**.
- (4) **PIHAK KESATU** menyediakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan **PIHAK KEDUA**.
- (5) **PIHAK KEDUA** harus melaksanakan tahapan kegiatan kajian terkait Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan sesuai dengan langkah kegiatan yang sudah ditetapkan oleh **PIHAK KESATU**.

PASAL 4

PEMBIAYAAN

- (1) Pembiayaan kegiatan dilaksanakan melalui mekanisme swakelola tipe 1.
- (2) Pembiayaan dilakukan oleh **PIHAK KESATU** sesuai dengan tahapan kegiatan, yaitu Analisis Kebutuhan, Penyusunan Dokumen, Reviu Dokumen, Uji Publik/Uji Keterbacaan, Revisi, Validasi, dan Finalisasi.
- (3) Pembiayaan yang ditetapkan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - Honorarium Ketua Tim Penyusun 4 Jam X Rp800.000,- = Rp3.200.000,-
 - Honorarium Anggota Tim Penyusun 4 Jam X Rp600.000,- = Rp2.400.000,-
- (4) Pembiayaan dibebankan pada **PIHAK KESATU** melalui Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan Anggaran (DIPA) Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 Nomor SP DIPA-023.11.1.690360/2022, Tanggal 17 November 2021.

PASAL 5

TIM PENYUSUN KAJIAN

PIHAK KEDUA berkewajiban membentuk tim Penyusun Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan yang terdiri dari 1 ketua tim dan 4 orang anggota.

Ketua Tim	:	Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.	Pendidikan	Kepelatihan Olahraga
Anggota	:	Baskoro Nugroho Putro, M.Pd.	Pendidikan	Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Anggota	:	Dr. Haris Nugroho, S.Pd., M.Or.	Pendidikan	Kepelatihan Olahraga
Anggota	:	Hendriq Joko Prasetyo, S.Pd., M.Or.	Pendidikan	Kepelatihan Olahraga
Anggota	:	Dr. Satria Yudi Gontara, S.Pd., M.Or.	Pendidikan	Kepelatihan Olahraga

PASAL 6

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK

- (1) **PIHAK KESATU** bertanggungjawab memberikan fasilitas dalam tahapan kajian sesuai dengan langkah kegiatan Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan yang sudah disepakati.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaan dalam bentuk naskah akademik hasil Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan.

PASAL 7

PUBLIKASI NASKAH

Hasil Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan akan dipublikasikan oleh **PIHAK KESATU** secara bertahap.

PASAL 8

HAK CIPTA

Pemegang hak cipta hasil Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan adalah **PIHAK KESATU**.

PASAL 9

KEADAAN KAHAR

- (1) Yang dimaksud dengan Keadaan Kahar adalah kejadian di luar kekuasaan **PIHAK KEDUA** baik langsung maupun tidak langsung antara lain karena gempa bumi, petir, banjir, kebakaran, sabotase, huru-hara, kebijakan moneter, dan perang. Peristiwa yang tidak dapat dielakkan tersebut harus mendapat pengakuan/keterangan dari pihak yang berwenang.
- (2) Apabila terjadi Keadaan Kahar, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyesuaikan perjanjian ini dengan kondisi yang terjadi.
- (3) Akibat yang timbul disebabkan oleh Ayat (1) saat pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** diharuskan melapor kepada **PIHAK KESATU** paling lambat 3 x 24 jam setelah pemberitaan dari pihak yang berwenang.
- (4) Apabila laporan tertulis dilakukan melebihi batas waktu yang ditentukan **PIHAK KEDUA** tidak dapat menuntut haknya yang diakibatkan oleh Keadaan Kahar.

PASAL 10

SANKSI

Perjanjian kerja sama ini dinyatakan batal apabila:

- (1) **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan sesuai tahapan pelaksanaan kerja yang telah ditentukan pada Pasal 2 Ayat (2).
- (2) **PIHAK KEDUA** tidak menyelesaikan Penyusunan Kajian Akademik tentang Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada Pasal 3 Ayat (2).

PASAL 11

LAIN-LAIN

- (1) Perubahan atas surat perjanjian ini dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Perubahan dan/atau pembatalan baik sebagian atau keseluruhan dari surat perjanjian ini, akan dimusyawarahkan oleh **PARA PIHAK**.
- (3) Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
- (4) Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian.

PASAL 12

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Jika terjadi perselisihan antara **PARA PIHAK**, akan diselesaikan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak dicapai kesepakatan akan diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 13

PENUTUP

Perjanjian kerja sama Penyusunan Kurikulum dan Pembelajaran yang Mendukung Desain Besar Olahraga Nasional di Sekolah Keberbakatan ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan meterai cukup, ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, dan mempunyai kekuatan hukum sama, dan **PARA PIHAK** masing-masing mendapat 1 (satu) rangkap.

PIHAK PERTAMA,



Drs. Zulfikri, M.Ed.

NIP 196405091991031004

PIHAK KEDUA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dr. Sapta Kunta Purnama'.

Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.

NIP 196803231993031012

F. Lembar Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 24 Januari 2023
Ketua Tim Reviu



Atep Kartiansyah, S.Pd.
199003132015041001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

2022

